LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) APOTEK

DI APOTEK KIMIA FARMA NO. 547 JAHRI SALEH

JALAN SULTAN ADAM NO.12, BANJARMASIN

(1 Maret – 13 Maret 2021)

Disusun Oleh :

Argo Widianto	11194761920238
Jannatul Marwah	11194761920201
Ni Nyoman Risnayanti	11194761920314
Taufik Kurahman	11194761920277

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS SARI MULIA

BANJARMASIN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) APOTEK

DI APOTEK KIMIA FARMA NO.547

JALAN SULTAN ADAM NO.12, BANJARMASIN

(1 Maret – 13 Maret 2021)

Laporan Ini Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Mengikuti Ujian

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Prodi Sarjana Farmasi,

Fakultas Kesehatan

Universitas Sari Mulia

Banjarmasin

Disusun Oleh:

Argo Widianto	11194761920238
Jannatul Marwah	11194761920201
Ni Nyoman Risnayanti	11194761920314
Taufik Kurahman	11194761920277

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing	Apoteker Penanggung Jawab
Program Sudi Sarjana Farmasi	PKL Apotek Kimia Farma No.547
(apt. Onny Ziasti Fricillia, M.Farm.Klin)	(Ridhafitriana, S.Farm,Apt)

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan

apt. Noval, M.Farm

NIK. 1166042017095

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji dan syukur kami pada kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayah-Nya dan memberikan kesempatan pada kami utnuk menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Apotek di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh ini. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan praktik kerja lapangan (PKL) di apotek bagi para mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Kami berharap laporan ini memberi banyak manfaat bagi kami yaitu para mahasiswa maupun bagi yang membaca laporan ini. Laporan praktik kerja lapangan ini telah dibuat sebaik mungkin dan tentunya masih banyak kekurangan di dalam laporan ini. Apabila ada saran dan kritik tentang laporan ini, kami selaku penulis laporan ini akan menerimanya dengan sepenuh hati.

.Banjarmasin, …. Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

LEMBAR PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABEL.....v

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

BAB I TINJAUAN APOTEK.....1

1.1 Sejarah Apotek 1

1.2 Profil Apotek.....2

BAB II SOP DAN MANAJEMEN APOTEK 5

2.1 SOP dan Metode Perencanaan 5

2.2 SOP dan Metode Pengadaan 6

2.3 SOP dan Metode Penerimaan 8

2.4 SOP dan Metode Penataan dan Penyimpanan 9

2.5 SOP dan Metode Pencatatan 13

2.6 SOP dan Metode Pelaporan 14

2.7 SOP dan Metode Pemusnahan 15

2.8 Struktur Organisasi Apotek.....17

BAB III ANALISIS RESEP 18

3.1 Membaca dan Menulis Ulang Resep.....18

3.2 Menganalisa Resep.....19

3.3 Alur Pelayanan Resep 37

3.4 Penyerahan Obat ke Pasien 41

BAB IV ANALISIS SWAMEDIKASI.....43

4.1 Alur Pelayanan non Resep 43

4.2 Kegiatan Swamedikasi 44
4.3 Analisis Swamedikasi 55
4.4 Penatalaksanaan Swamedikasi 57
4.5 Monitoring 59

BAB V KESIMPULAN 60

BAB VI SARAN.....61

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Apotek Kimia Farma 1
Gambar 2. Logo Motto Kimia Farma 4
Gambar 3. Alur Perencanaan 6
Gambar 4. Alur Pengadaan 7
Gambar 5. Alur Penerimaan.....9
Gambar 6. Alur Penataan 12
Gambar 7. Alur Pencatatan 13
Gambar 8. Alur Pelaporan 15
Gambar 9. Alur Pemusnahan 16
Gambar 10. Struktur Organisasi.....17
Gambar 11. Alur Penyerahan Resep Tunai 37
Gambar 12. Alur Pelayanan Resep BPJS.....39
Gambar 13. Alur Pelayanan Resep Kapita.....40
Gambar 14. Alur Penyerahan Obat ke Pasien.....41
Gambar 15. Alur Pelayanan Non Resep 43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Resep Umum dan Dokter M 18

Tabel 2. Skrining Resep Umum dan Dokter M 19

Tabel 3. Perhitungan Jumlah Tablet yang dibutuhkan untuk peracikan 19

Tabel 4. Resep Obat dari Program Rujuk Balik.....21

Tabel 5. Skrining Resep Obat dari Program Rujuk Balik.....22

Tabel 6. Resep Umum dari Rumah Sakit Siaga Khusus Bedah 25

Tabel 7. Skining Resep Umum dari Rumah Sakit Siaga Khusus Bedah 25

Tabel 8. Resep Obat dari Program Rujuk Balik.....29

Tabel 9. Skrining Resep Obat dari Program Rujuk Balik.....29

Tabel 10. Resep Umum dari Dokter Susanti Putri.....32

Tabel 11. Skrining Resep Umum dari Dokter Susanti Putri 33

Tabel 12. Swamedikasi 1 44

Tabel 13. Swamedikasi 2 47

Tabel 14. Swamedikasi 3 49

Tabel 15. Swamedikasi 4 51

Tabel 16. Swamedikasi 5 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Faktur dari PBF 62

Lampiran 2. Surat Pesanan Narkotika 63

Lampiran 3. Surat pesanan Psikotropika 63

Lampiran 4. Salinan Resep 65

BAB I

PENDAHULUAN

1. Sejarah Apotek

Gambar 1. Logo Kimia Farma

Sejarah PT Kimia Farma di mulai hampir dua abad yang lalu yaitu tahun 1817 yang kala itu merupakan perusahaan Farmasi pertama didirikan Hindia Belanda di Indonesia bernama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, kemudian pada awal kemerdekaan dinasionalisasi oleh pemerintah Republik Indonesia dan seterusnya pada tanggal 16 Agustus 1971 menjadi PT (Persero) Kimia Farm, distribusi dan apotek. Sampai dengan tahun 2002, Apotek merupakan salah satu kegiatan usaha PT Kimia Farma (Persero) Tbk, yang selajutnya pada awal tahun 2003 di *spin-off* menjadi PT Kimia Farma Apotek, (Kemenkes,2017) .

Pada tahun 2010 dibentuk PT Kimia Farma Diagnostika dan merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma apotek yang melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha perseroan dibidang Laboratorium Klinik. Saat ini PT Kimia Farma bertransformasi menjadi *Healthcear Provider Company* dan suatu perusahaan jaringan layanan kesehatan terintegrasi dan tersebar di Indonesia yang pada akhir tahun 2015 memiliki 725 Apotek, 300 Klinik dan Praktek Dokter Bersama, 42 Laboratorium Klinik dan 10 Optik, dengan target menjadi perusahaan jaringan layanan kesehatan yang terkemuka dan mampu memberikan solusi kesehatan masyarakat Indoesia.

2. Profil apotek

PT Kimia Farma memiiki Logo yang menggambarkan Matahari terbit berwarna Orange dan tulisan Kimia Farma berwarna Biru dibawahnya. Symbol tersebut memiliki makna tersendiri, yaitu :

1) Simbol Matahari

   a. Paradigma Baru

      Matahari terbit adalah tanda memasuki babak baru kehidupan yag lebih baik

   b. Optimis

      Matahari memiliki cahaya sebagai sumber energi, cahaya tersebut adalah penggambaran optimisme Kimia Farma dalam menjalankan bisnisnya

   c. Komitmen

      Matahari selalu terbit dari timur dan tenggelam dari arah barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna adanya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan segala tugas yang diemban oleh Kimia Farma dalam bidang farmasi dan kesehatan

   d. Sumber Energi

      Matahari sumber energi bagi kehidupan dan Kimia Farma baru memposisikan dirinya sebagai sumber energi bagi kesehatan masyrakat. Warna orange berarti semangat dan warna biru berarti keabadian. Harmonisasi antara kedua warna tersebut menjadi satu makna yaitu semangat yag abadi.

2) Jenis Huruf

   Dirancang khusus untuk kebutuhan Kimia Farma disesuaikan dengan nilai dan image yang telah menjadi energi bagi Kimia Farma, karena prinsip sebuah identitas harus berbeda dengan identitas yang telah ada.

3) Sifat Huruf

a. Kokoh

Melihatkan Kimia Farma sebagai perusahaan terbesar dalam bidang farmasi yang memiliki bisnis hulu hilir dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang dimiliki Indonesia

b. Dinamis

Dengan jenis huruf Italic memperlihatkan kedinamisan dan optimisme

c. Bersahabat

Dengan jenis huruf kecil dan lengkung, memperlihatkan keramahan Kimia Farma dalam melayani konsumennya dalam konsep Apotek jaringan

4) Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan jaringan layanan kesehatan yang terkemuka dan mampu memberikan solusi kesehatan masyarakat di Indonesia.

b. Misi

1. Pengembangan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi Apotek, Klinik, Laboratorium klinik, Optik, Alkes dan layanan kesehatan lainnya
2. Saluran distribusi utama produk sendiri dan pilihan utama saluran distribusi produk principal
3. SDM yang memiliki kompetensi, komitmen dan integritas tinggi
4. Pengembangan Bisnis
5. Peningkatan pendapatan lainnya (*free based income*)

5) Motto

Apotek Kimia Farma memiliki motto AKHLAK :

a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan

b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

c. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

d. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

e. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan

f. Kolaboratif

Membangun kerjaama yang sinergis

Gambar 2. Logo Motto Kimia Farma

BAB II

SOP DAN MANAJEMEN APOTEK

2.1. SOP dan Metode Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses kegiatan seleksi obat dan perbekalan kesehatan yang menentukan jumlah obat dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Perencanaan obat di apotek umumnya dibuat untuk mengadakan dan mencukup persediaan obat yang ada di apotek sehingga dapat memenuhi permintaan obat melalui resep dokter ataupun penjualan secara bebas (Erni Rahmawatie, Stefanus Santosa, 2015). Perencanaan obat didasarkan dari beberapa faktor yaitu :

a. Obat yang paling banyak dipakai
b. Persediaan terakhir stok barang
c. Berdasarkan jenis penyakit yang sedang mewabah
d. Berdasarkan musim dan cuaca

Perencanaan di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh menggunakan metode konsumsi dengan *analisis min-max* dan *analisis pareto*. Metode konsumsi merupakan metode perencanaan berdasarkan atas analisis konsumsi logistik periode sebelumnya. Analisis *min-max* artinya kecocokan, tidak dilakukan di Apotek tetapi dilakukan oleh Tim Pengadaan Bisnis Manager (BM). Perencanaan yang dilakukan di Apotek hanyalah obat-obat Narkotika, Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu (OOT). Untuk analisis pareto berdasarkan pejualan terbanyak (Nurul Bayti, 2020).

Analisis pareto berdasarkan analisis ABC dengan mengelompokan item sediaan farmasi berdasarkan kebutuhan dananya, yaitu :

1. Kelompok A

   Adalah kelompok jenis sediaan farmasi yang jumlah nilai rencana pengadaannya menunjukan penyerapan dana sekitar 70%.
2. Kelompok B

   Adalah kelompok jenis sediaan farmasi yang jumlah nilai rencana pengadaannya menunjukan penyerapan dana sekitar 20%.

3. Kelompok C

Adalah kelompok jenis sediaan farmasi yang jumlah nilai rencana pengadaannya menunjukan penyerapan dana sekitar 10% dari jumlah dana obat keseluruhan.

Dengan analisis ABC, jenis-jeis sediaan Farmasi ini dapat diidentifikasi, untuk kemudian dilakukan evaluasi lebih lanjut. Evaluasi ini misalnya dengan mengoreksi kembali apakah penggunaanya memang banyak atau apakah ada alternatif sediaan lain yang lebih efisiensi.

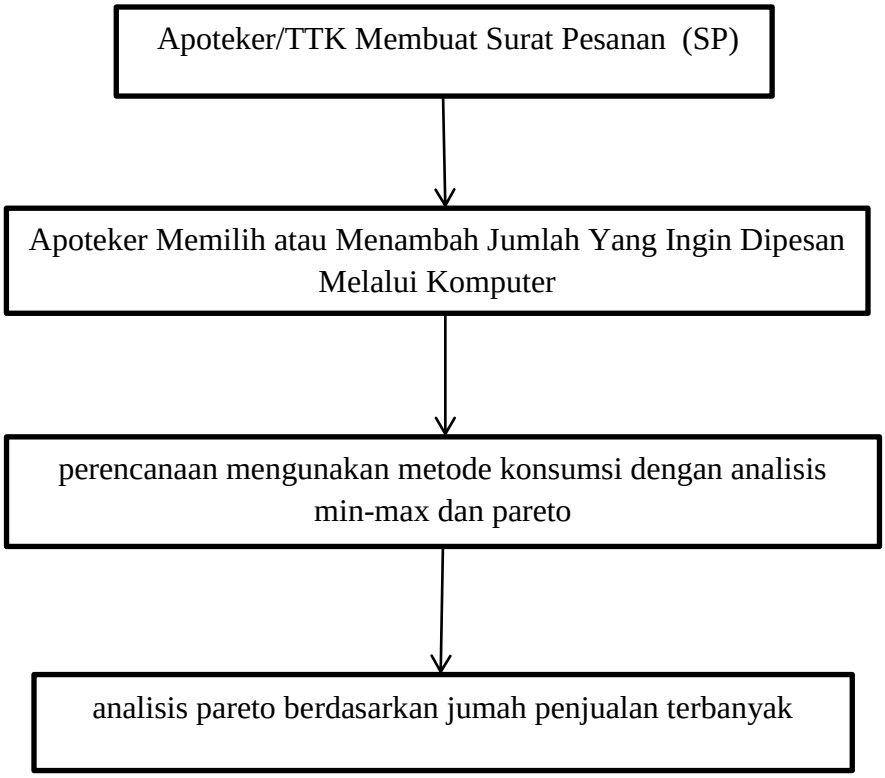

Gambar 3. Alur perencanaan di Kimia Farma 547 Jahri Saleh.

2.2. SOP dan Metode Pengadaan

Pengadaan merupakan realisasi dari perencanaan, ada yang bersifat reguler dan mendesak (cito). Pengadaan yang bersifat reguler artinya

terjadwal, pengadaan bersumber dari PBF atau *Spreading* dari Apotek Kimia Farma lainnya. Sedangkan pengadaan mendesak (cito) bisa melalui pemintaan mendesak ke outlet atau bila kosong seluruh Kimia Farma bisa dipesankan cito ke PBF. Pengadaan sediaan farmasi di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh terkoordinir dengan baik. Tindakan yang dilakukan untuk pengadaan yaitu dengan mengkonfirmasi lewat telepon ke Apotek Kimia Farma lain untuk menanyakan apakah obat yag dicari tersedia. Untuk sediaan farmasi yang mengalami over stok atau kategori barang yang pasif dari Apotek dan barang yang dibutuhkan segera pada Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh seperti halnya Apotek Kimia Farma lainnya, juga menerapkan sistem *spreading* pada sistem ini akan dilakukan *dropping* atau pemindahan barang dengan cara meminta bantuan pada Apotek Kimia Farma lainnya. Untuk permintaan mendesak (kebutuhan saat itu juga) ke Apotek Kimia Farma lain untuk kebutuhan pasien atau pesanan pasien (menggunakan bon obat). Dengan adanya sistem ini, maka kebutuhan pasien akan obat dapat dipenuhi oleh Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh (Nurul Bayti, 2020).

Keuntungan lainnya yaitu stok obat tertentu tidak akan menumpuk hanya padasatu Apotek Kimia Farma saja karena adanya perputaran obat lebih cepat dapat meghindari obat *expired date.* Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh juga mengirim surat pesanan (SP) ke PBF melalui pengadaan BM dan mempunyai perjanjian dengan PBF khusus untuk obat-obat Narkotika, Psikotropika dan OOT, misal barang yang dikirim PBF dengan ED dibawah 6 bulan untuk barang *Spredaing* antara Kimia Farma yang lainnya sedangkan dari PBF minimal 1 tahun maka akan dilakukan retur melalui BM. Untuk pengadaan reguler Surat Pesanan (SP) disiapkan oleh Apoteker dan diserahkan pada saat pengantaran barang (Nurul Bayti, 2020).

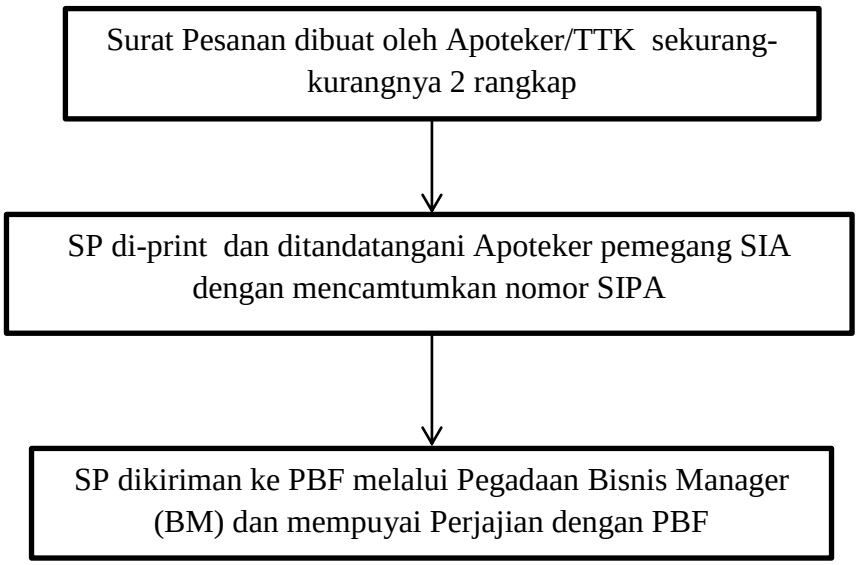

Gambar 4. Alur pengadaan di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

2.3. SOP dan Metode Penerimaan

Kualitas dan keaslian obat hanya dapat dijamin bila didapatkan dari distributor resmi yang ditunjuk oleh principal. Pada kegitan penerimaan barang Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh, barang datang dari gudang, langsung dari PBF, atau dari apotek kimia farma lainya, barang yang datang ke apotek diperiksa terlebih dahulu oleh petugas penerima barang. Penerima barang khusus narkotika, psikotropika, obat-obat tertentu dan prekursor dilakukan oleh apoteker yang memiliki SIPA (Surat Izin Praktek Apotek) atau TTK yang mempunyai izin dan sudah mendapat delegasi dari Apoteker (Nurul Bayti, 2020).

Pemeriksaan dilakukan barang yang sudah diterima dari distributor apakah sudah sesuai dengan SP dan faktur. Pemeriksaan dilakukan dengan mengecek jumlah koli/dus, bentuk sediaan, dosis obat, volume kemasan, harga, tanggal kedaluwarsa, dan nomor batch. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan yang mungkin terjadi seperti kemasan rusak, jumlah obat lebih atau kurang, kesalahan pengiriman sehingga jika terdapat hal-hal tersebut dapat langsung diakukan klarifikasi dan retur penjualan. Jika

barang sudah sesuai dengan SP maka barang disahkan dengan tanda tangan penerima.

Setiap penerimaan perbekalan farmasi narkotika, psikotropika, obat-obat tertentu dan prekursor dicatat pada masing-masing di kartu stok dan kemudian di *entry* ke komputer berdasarkan faktur yang telah dicek pada saat peneriman barang dan bila barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan, maka harus segera konfirmasi dengan distributor yang bersangkutan.

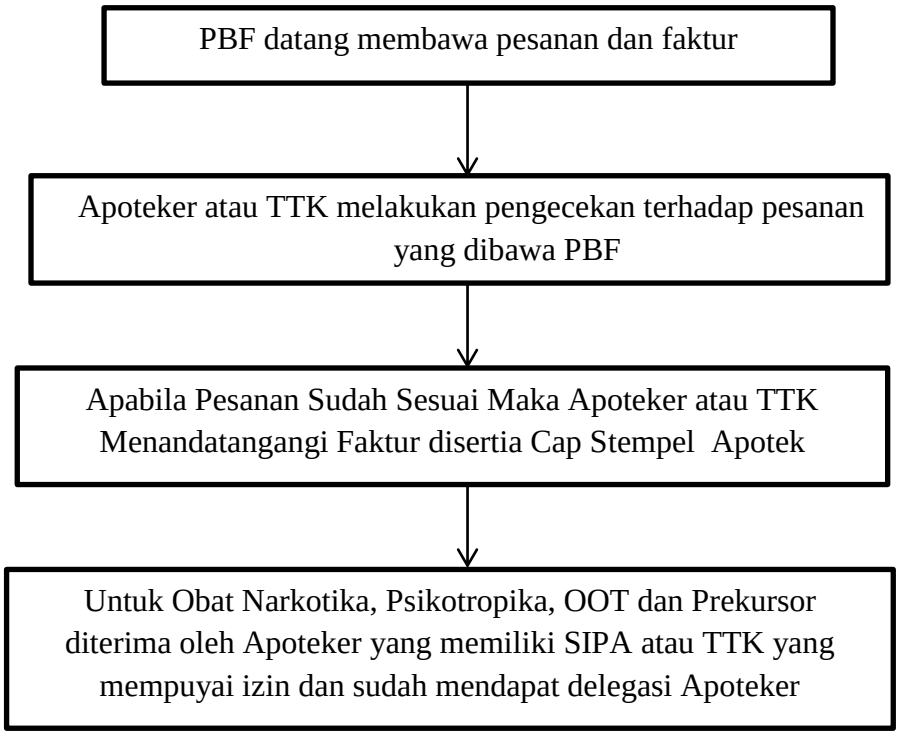

Gambar 5. Alur Penerimaan di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

2.4. SOP dan Metode Penyimpanan

Penyimpanan obat merupakan syarat penting dalam melayani kefarmasian yang efisien. Kondisi penyimpanan dan tata laksana yang optimal menjamin bahwa kualitas obat dipantau melalui rak-rak penyimpanan (Permenkes, 2015). Pada penatalaksanaan penyimpan obat di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh dengan metode berdasarkan golongan obat, bentuk sediaan dan

stabilitas obat, pencatatan mutasi barang yang dilakukan secara realtime pada sistem POS dan Smart Stock, kartu stok fisik digunakan untuk obat Narkotika, Psikotropika, OOT dan Prekursor, kartu stok fisik dicatat hal berikut:

a) Tanggal, bulan, tahun
b) Nomor dokumen
c) Jumlah barang yang masuk dan sisa barang
d) Nomor batch, tanggal kedaluwarsa kemudian bubuhkan paraf

Untuk OTC meliputi obat bebas dan obat bebas terbatas yang diletakkan perkategori contohnya khusus suplemen, vitamin, susu, kometik, *medicine*, dll. Sedangkan obat-obat ethical disimpan sesuai dengan sediaan (tablet, kapsul, suppo, tetes mata/tetes telinga),berdasarkan farmakologi obat dalam satu rak lemari terdapat berbagai aktivitas farmakologi seperti antihipertensi, analgetik, antibiotik, hormone, alergi, batuk, multivitamin, kolesterol, sistem pencernaan, pendarahan. Masing-masing obat dalam lemari diurutkan berdasarkan alfabeis sehingga memudahkan petugas untuk mencari obat-obatan. Selain memudahkan petugas penyusunan tersebut juga berguna untuk menghindarkan petugas dari kesalahan pengambilan obat akibat nama dan bentuk yang hampir sama (LASA) serta nama obat yang sama akan tetapi dosis berbeda. Selain itu obat-obatan dalam lemari yang sama dibedakan lagi dengan menggunakan warna wadah yang berbeda.

Penyimpanan obat dalam kulkas hanya dikhususkan untuk sediaan yang memerlukan kondisi penyimpanan pada suhu < 25°C seperti suppositoria, ovula, pulvis dll. Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh menerapkan penyimpanan penetapan barang berdasarkan urutan waktu penerimaan untuk barang yang ada tanggal kedaluwarsa, disusun berdasarkan tanggal kedaluawarsa paling cepat prinsip *First In First Out (FIFO)* dan *First Expired First Out (FEFO*) yang berfungsi untuk mengontrol sediaan farmasi. Pengontrolan barang dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan kartu stok dan data yang ada pada sistem komputer. Hindari penyimpanan

karton langsung diatas lantai untuk menghindari kerusakan karena lembab, jika diperlukan menggunakan palet kayu/plastik.

Untuk obat Narkotika dan Psikotropika diletakkan dipojok belakang dekat tempat peracikan obat, tujuannya agar tidak mudah dijangkau oleh orang lain yang tidak berkepentingan. Obat Narkotika dan Psikotropika disimpan dengan 2 pintu dan pengamanan kunci ganda.

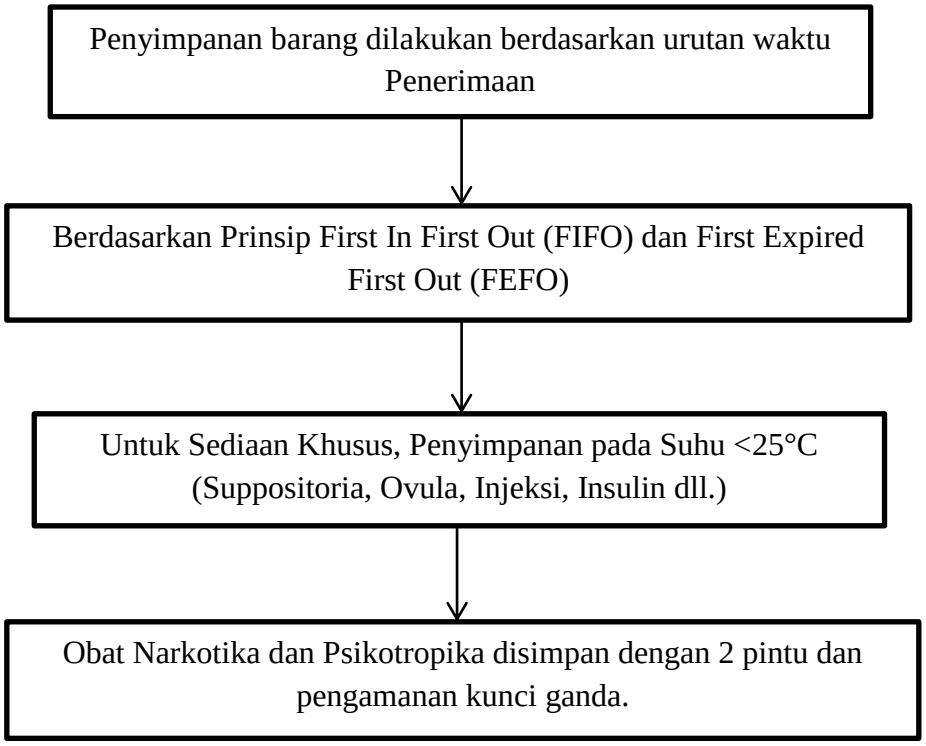

Gambar 6. Alur Penyimpanan di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

2.5. SOP dan Metode Penataan

Penataan pada Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh sekitar 70% keputusan pembelian terjadi pada saat pelanggan didalam Apotek sehingga diperlukan prosedur penataan yang baik untuk memaksimalkan potensi tersebut. Untuk ruangan apoteknya sendiri dibagi menjadi dua area utama, yaitu area swalayan dan area etichal/peresepan (Nurul Bayti, 2020).

Pada area swalayan menerapkan sistem *merchandise* dan *trading term* yang berlaku. Pasien dapat memilih sendiri obat atau produk lain yang dibutuhkan. Area ini menyediakan obat golongan bebas dan obat golongan bebas terbatas, alat kesehatan, dan banyak produk lainnya yang telah ditata rapi berdasarkan kelompok-kelompok tertentu seperti oral care, skin care, soap and body wash, medicine yang berisi obat-obat bebas dan bebas terbatas, tradisional medicine, vitamin dan mineral, personal care, food supplement, peralatan PPPK, *first aid, baby* and *child care*, *milk and nutrition*, popok bayi dan produk- produk yang diproduksi oleh kimia farma (*marcks, venus, fitocare, enzymfort, dasabion* dan lain-lain).

Area *ethica*l area ini terdiri dari counter penerimaan resep, pelayanan transaksi (kasir), penyerahan resep, meja konsultasi, tempat peyimpanan obat, dan tempat peracikan obat. Obat yang disimpan di area *ethical* ini adalah obat-obat golongan keras, narkotika, psikotropika, hormon, vitamin, dan obat yang memerlukan perlakuan khusus dalam penyimpanannya misalnya di dalam lemari es. Penyimpanan dikelompokkan berdasarkan efek farmakologi (Hormon, antidiabetes, kolesterol, hipertensi, pencernaan, alergi, antibiotik, pernafasan, analgesik), generik, bentuk sediaan (sirup dan sirup kering antibioti, sirup, krim dan salep, tetes mata, tetes telinga, inhaler, nebule), obat-obat untuk lembaga tertentu (misalnya ASKES/BPJS, Inhealth) dan penyimpanan khusus (*chiller*, misalnya insulin, suppositoria), masing-masing obat dalam kelompok tertentu diurutkan secara alfabetis dan diberikan label dengan warna tertentu untuk memudahkan pencarian.

Dibuat *Sign Category* kelas terapi produk sesuai MIMS lalu tempelkan pada masing-masing rak dengan klasifikasi berbagai penyakit sebagai berikut:

a) Sistem Gastrointestinal & Hepatobilier
b) Sitem Kardiovaskular & Hematopoietik
c) Sistem Pernafasan
d) Sistem Saraf Pusat & Muskuloskeletal
e) Hormon & Kontrasepsi

f) Alergi & Sistem Imun
g) Mata
h) Telinga & Mulut/Tenggorokan
i) Larutan Intravena & Larutan Steril
j) Vitamin

Setelah semua obat dikumpulkan maka dilakukan penyusunan/penataan pada rak tersebut sesuai urutan alfabetis "A" dari sisi kiri dan dilanjutkan alfabetis "B" di sisi kanan dan seterusnya. Obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) wajib diberikan penandaan khusus berupa stiker berwarna kuning bertulisan LASA. Obat HIGH ALERT diberikan penandaan khusus berupa stiker berwarna merah bertulisan HIGH ALERT.

2.6. SOP dan Metode Pencatatan

Pencatatan pada Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh yaitu dilakukan untuk mengindentifikasi masalah pasien yang berkaitan dengan penggunaan obat (*drug related problem*-DRPs). Riwayat kesehatan dan pengobatan pasien dapat membantu apoteker mengidentifikasi masalah pasien yang berkaitan dengan obat seperti efek terapi obat, ketidak sesuaian dosis dan sebagainya. *Patient Medication Records* (PMRs) baik dibuat manual ataupun komputer adalah untuk kemudahan memperoleh riwayat kesehatan dan pengobatan pasien. Pada lampiran 1 menuliskan data diri pribadi pasien seperti:

a) Nama lengkap
b) Alamat
c) Usia & Jenis kelamin
d) Catat kondisi yang diderita (akut maupun kronis) dan catat semua detil obat yang ditebus, meliputi: nama obat,kekuatan obat, frekuensi dan lama cara penggunaan.

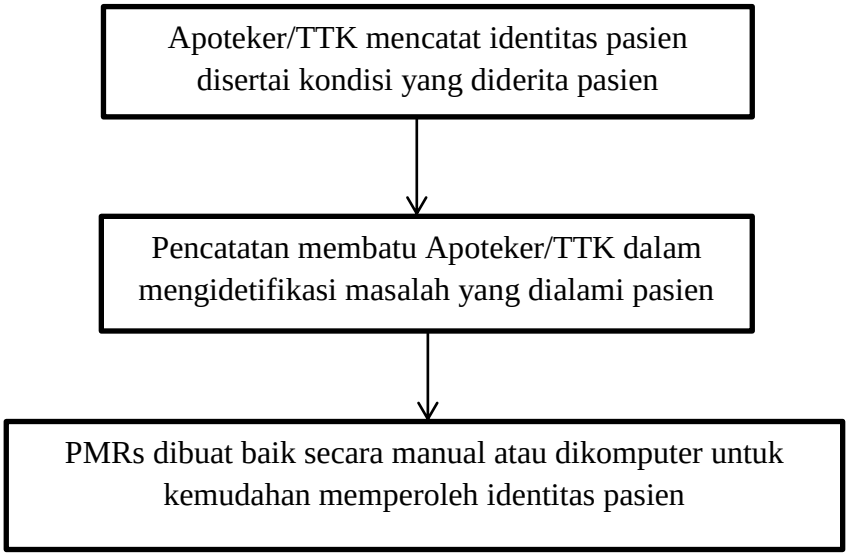

Gambar 7. Alur Pencatatan di Apotek Kimia Farma Saleh

2.7. SOP dan Metode Pelaporan

Pelaporan adalah kumpulan catatan dan pendataan kegiatan administratif sediaan farmasi, tenaga dan perlengkapan kesehatan yang disajikan kepada pihak yang berkepentingan.

Pelaporan untuk obat Narkotika dan Psikotropika dilakukan setiap awal bulan. Laporan penggunaan obat narkotika dilakukan melalui *website online* SIPNAP (Sistem Pelaporan Narkotikan dan Psikotropika). Apoteker setiap bulan menginput data penggunaan narkotika dan psikotropika melalui SIPNAP lalu setelah data telah terinput, data tersebut di import. Isi laporan narkotika atau psikotropika berupa nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, satuan, jumlah stok awal, jumlah pemasukan dari PBF dan sarana, jumlah pengeluaran obat, dari resep sarana dan pemusnahan, jumlah stok akhir. Pada Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh, resep yang masuk diarsipkan dalam kurun waktu 1 bulan. Khusus untuk resep-resep yang mengandung Narkotika Atau Psikotropika diarsipkan tersendiri secara terpisah dibuku masing-masing dengan menuliskan tanggal resep, nomor resep, nama pasien, alamat pasien, nomor telepon pasien dan jumah obat yang keluar (Nurul Bayti, 2020).

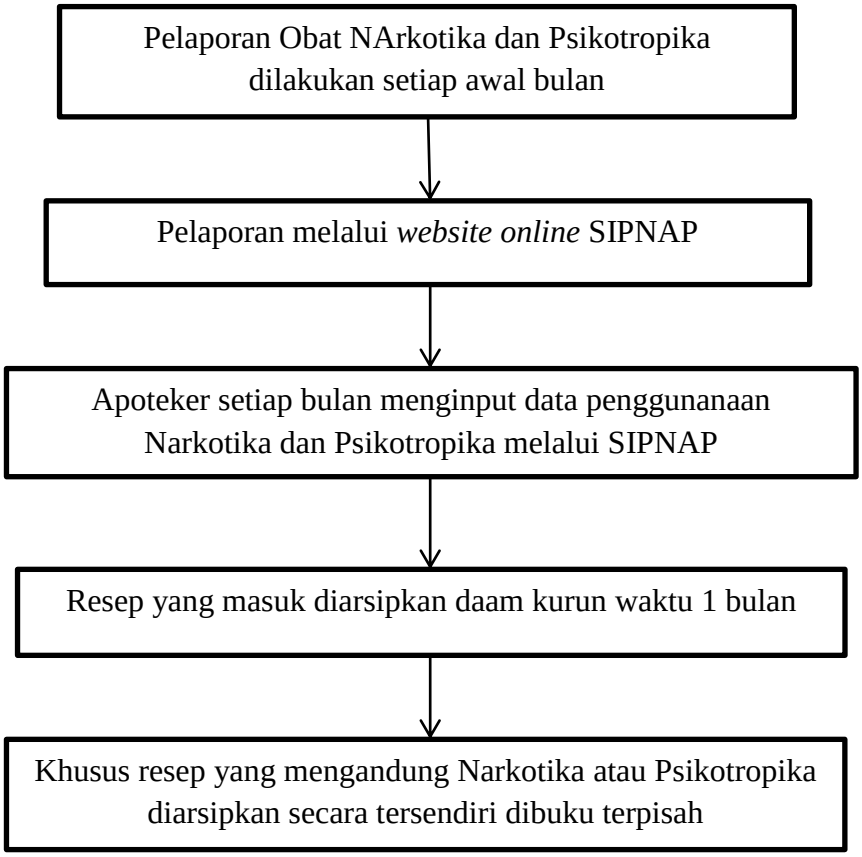

Gambar 8. Alur Pelaporan di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

2.8. SOP dan Metode Pemusnahan

Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh sudah pernah melakukan pemusnahan baik obat bebas, obat bebas terbatas, obat-obat tertentu, narkotika, psikotropika, maupun alat-alat kesehatan berdasarkan anjuran DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan ,buang) **.**

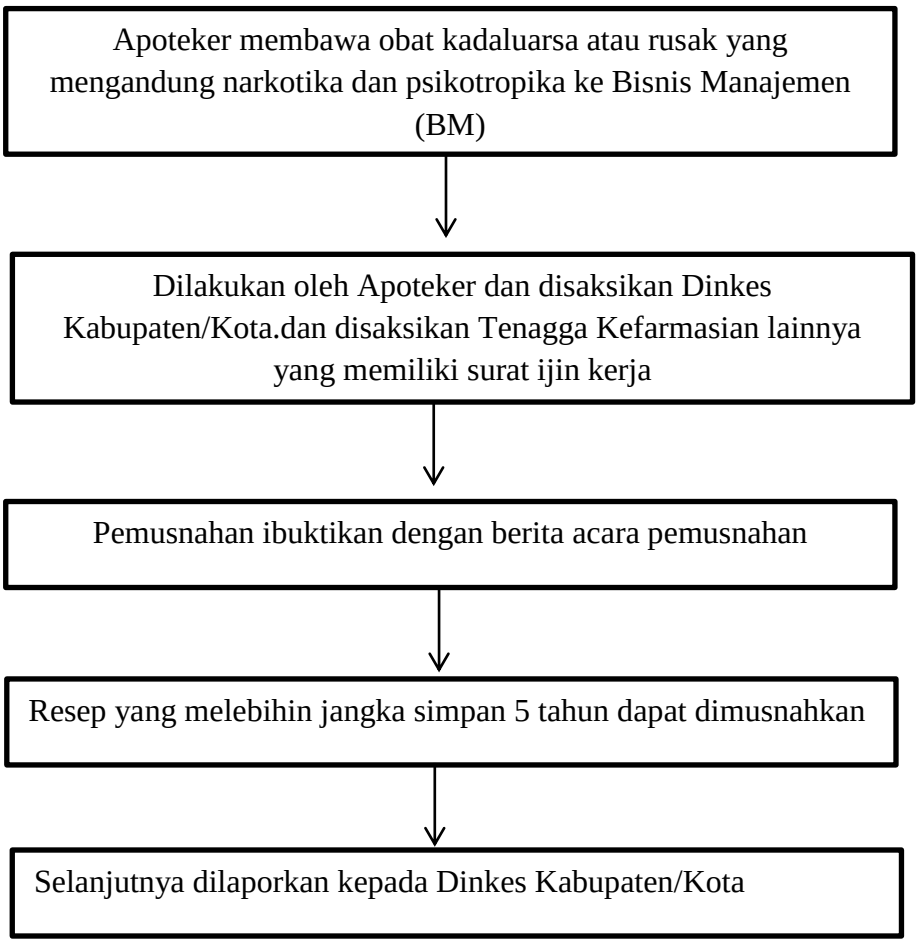

Gambar 9. Alur Pemusnahan di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

2.9. Struktur Organisasi Apotek

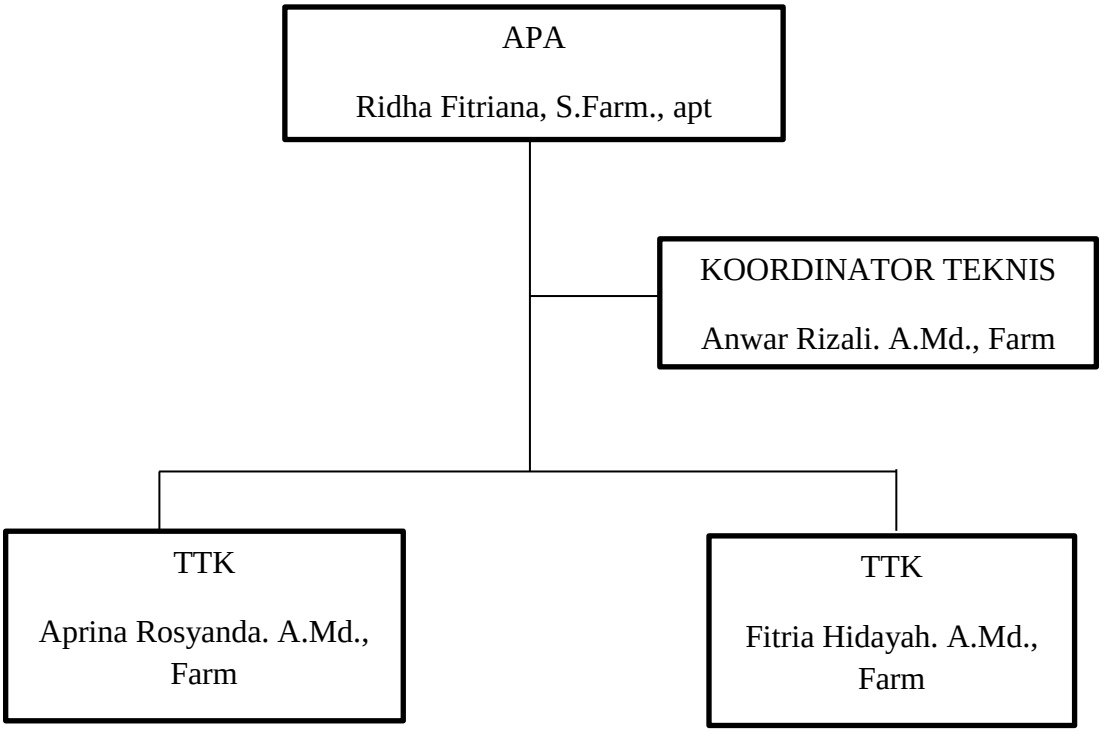

Gambar 7. Struktur Organisasi Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

BAB III

ANALISIS RESEP

3.1. Membaca dan Menulis Ulang Resep

Tabel 1. Resep 1

Dr. M. SPESIALIS ANAK SIP: 503/040/IPD. SP/VII. 07/Dinkes	
Praktek/Rumah JL. Cemara Raya No. 5 RT. 36 Phone : 0511-3xxxxxxx Hp : 081xxxxxxxxx Banjarmasin	Kantor : RSUD UN SMF/Bag. Ilmu Kes. Anak Jl. Jend. A. No.43 Phone/Fax: 0511- xxxxxxx Banjarmasin
Banjarmasin , 22/2/2021 *R/* Maxpro 10 mg Ventolin 1 mg Epexol 10 mg Trilac 1,5 mg Tremenza 7,5 mg Cerini $^{1}/_{3}$ tab Mf la pulv dtd no. XV *S* 3 dd 1 Pro : An. A Umur : 1 tahun 5 bulan Alamat : Mesjid Jami	

Tabel 2. Skrining Resep 1

No	Kelengkapan administrasi	Ket
1.	Nama dokter	✓
2.	Alamat dan SIP dokter	✓
3.	Paraf dokter	
4.	Tanggal penulisan resep	✓
5.	Nama pasien	✓
6.	Umur pasien	✓
7.	Alamat	✓
8.	Nama dan jumlah obat	✓
No	**Kelengkapan farmasetik**	
1.	Bentuk & kekuatan sediaan	✓
2.	Stabilitas	-
3.	Kompabilitas	-
4.	Cara Pemberian	✓
5.	Jumlah dan Aturan Pakai	✓

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA :503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 1 Tgl. 22-2-2021

3 x Sehari 1	tablet	ml/tetes	pagi
	ml	sdk makan	siang
	bungkus	sdk takar	sore
			malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : obat Racikan

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

Indikasi :

Maxpro : Untuk mengobati infeksi saluran pernapasan.

Ventolin : Salbutamol untuk membuka saluran napas di paru-paru atau untuk mengobati asma.

Epexol : Obat batuk yang mengandung bahan aktif ambroxol.

Trilac : Obat antiinflamasi dengan kandungan triamcinolone acetonide.

Tremenza : Obat untuk meringankan gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan dengan kandungan pseudoephedrine HCL dan triprolidine.

Cerini : Obat mengobati alergi (rhinitis parennial dan urtikariaidiopatik) dengan kandungan cetirizine HCL.

Kontraindikasi :

Maxpro : Hipersensitivitas

Ventolin : Hipersensitivitas,tidak dapat digunakan pada absorsi yang mengancam jiwa dan kelahiran prematur tidak terkomplikasi

Epexol : Tidak disarankan diberikan kepada penderita maag

Trilac : Pasien penderita komplikasi malaria akibat adanya parasit yang menyebabkan kerusakan pada sawar otak (malaria serebral). Tremenza : Hipersensitivitas Cerini : Hipersensitivitas pada pasien yang alergi cetieizine

Tabel 3. Resep 2

RESEP OBAT **PROGRAM RUJUK BALIK** Dr. RUSDIANA SIP : 503/260/P.Izin/IPD.U/XII/Dinkes
Banjarmasin , 4-03-2021 *R/* Aptor 100 mg No. XXX *S* 1 dd 1 Concor 2,5 mg No. XXX *S* 1dd 1 ISDN 5 mg No. XXX *S* 1dd 1 Pro : Tn. F Umur : - Alamat : -

Tabel 4. Skrining Resep 2

No	Kelengkapan administrasi	Ket
1.	Nama dokter	✓
2.	Alamat dan SIP dokter	✓
3.	Paraf dokter	
4.	Tanggal penulisan resep	✓
5.	Nama pasien	✓
6.	Umur pasien	
7.	Alamat	
8.	Nama dan jumlah obat	✓
No	**Kelengkapan farmasetik**	
1.	Bentuk & kekuatan sediaan	✓
2.	Stabilitas	
3.	Kompabilitas	
4.	Cara Pemberian	✓
5.	Jumlah dan Aturan Pakai	✓

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 1 Tgl. 4-3-2021

3x 1 Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Aptor tab No. XXX

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 2 Tgl. 4-3-2021

1x1 Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Concor 2,5 mg No. XXX

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 3 Tgl. 4-3-2021

1x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : ISDN 5 mg No. XXX

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

Indikasi :

Aptor : Obat analgesik, antipiretik, antiinflamasi dan anti-platelet dengan kandungan acetylsalicylic acid.

Concor : Obat menurunkan tekanan darah dan hipertensi dengan kandungan bisoprolol fumarete.

ISDN : Obat mengatasi nyeri dada (angina) seperti penyakit jantung koroner dengan kandungan isosorbid dinitrat.

Kontarindikasi :

Aptor : Jangan konsumsi pada penderita pembekuan darah

Concor : Jangan dikonsumsi pada pasien asma parah

ISDN : Jika terjadi atau riwayat hipersensitivitas terhadap ISDN atau komponen obat ini

Tabel 5. Resep 3

RUMAH SAKIT KHUSU BEDAH **BANJARMASIN SIAGA** Jl. Jend. Achmad Yani Km. 4,5 No. 73 Banjarmasin-kalsel Telp . 0511-3267532 Fax.
Banjarmasin , *R/* Lapibal 500 mg No. X *S* 1 dd 1 Ostelox 7,5 mg No. X *S* 1dd 1 Oscal 0,5 mg No. X *S* 1dd 1 Pro : Tn. F Umur : - Alamat : komplek famili

Tabel 6. Skrining Resep 3

No	Kelengkapan administrasi	Ket
1.	Nama dokter	
2.	Alamat dan SIP dokter	
3.	Paraf dokter	✓
4.	Tanggal penulisan resep	
5.	Nama pasien	✓

6.	Umur pasien	
7.	Alamat	✓
8.	Nama dan jumlah obat	✓
No	**Kelengkapan farmasetik**	
1.	Bentuk & kekuatan sediaan	✓
2.	Stabilitas	
3.	Kompabilitas	
4.	Cara Pemberian	✓
5.	Jumlah dan Aturan Pakai	✓

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 1 Tgl. 13-3-2021

1x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Lapibal 500mg No. X

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 2 Tgl. 13-3-2021

1x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Osteolox 7,5 mg No. X

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 3 Tgl. 13-3-2021

1x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Oscal 0,5 mg No. X

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

Indikasi :

Lapibal : Obat untuk ganguan saraf tepi (perifer), dan mengatasi kondisi defisiensi vitamin B12.

Osteolox : Obat mengatasi eksaser-basi akut pada osteoartritis dengan kandungan meloxicam.

Oscal : Obat mengatasi mencegah kerapuhan tulang setelah memasuki masa menopause dengan kandungan calcitrol.

Kontraindikasi :

Lapibal : Pasien memiliki alergi komponen obat ini

Osteolox : Cholestyramine efeknya menurunkan efektivitas meloxicam

Oscal : Jangan konsumsi kondisi tingkat kalsium dalam darah diatas normal.

Tabel 7. Resep 4

RESEP OBAT **PROGRAM RUJUK BALIK** Dr. RUSDIANA SIP : 503/260/P.Izin/IPD.U/XII/Dinkes
Banjarmasin , 13-03-2021 *R/* Amlodipine 10 mg No. XXX *S* 1 dd 1 Candesartan 16 mg No. XXX *S* 1dd 1 Pro : Ny. R Umur : - Alamat : -

Tabel 8. Skrining Resep 4

No	Kelengkapan administrasi	Ket
1.	Nama dokter	✓
2.	Alamat dan SIP dokter	✓
3.	Paraf dokter	✓
4.	Tanggal penulisan resep	✓
5.	Nama pasien	✓
6.	Umur pasien	
7.	Alamat	✓

8.	Nama dan jumlah obat	✓
No	**Kelengkapan farmasetik**	
1.	Bentuk & kekuatan sediaan	✓
2.	Stabilitas	
3.	Kompabilitas	
4.	Cara Pemberian	✓
5.	Jumlah dan Aturan Pakai	✓

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. Tgl. 13-3-2021

1x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Amlodipine 10 mg No. XXX

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 2 Tgl. 13-3-2021

1x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Candesartan 16 mg No. XXX

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

Indikasi :

Amlodipine : Obat mengatasi penyakit hipertensi

Candesartan : Obat menurunkan tekanan darah dan hipertnesi.

Kontraindikasi :

Amlodipine : Kontraindikasi obat golongan dihidropiridin yakni steonsis aorta berat

Candesartan : Hipersensitivitas terhadap candesartan ,pasien hamil/menyusui

Tabel 9. Resep 5

Dr.Susanti Putri

DOKTER UMUM

Sip : 203/123/P.Izin/IPD.U/III.21/Diskes

Jl. Sultan Adam No.12 RT 22 RW.02

No Telp.0511543679/0912345678

Banjarmasin, 13 maret 2021

R/ Cefadroxil No. X

S 2 dd 1 tab (habiskan)

Det

R/ Metilpredicolone 4 mg No. VI

S 2 dd 1tab (habiskan)

Det

R/ Sistenol No. X

S 3 dd 1 tab

Det

R/ Pectum Ij. No I

S 3 dd 1 C

Det

R/ Imboost Tab No. III

S 1 dd 1 tab

Det

Pro : Ny. R

Umur : 54 thn

Alamat : Sungai Jingah

Tabel 10. Skrining Resep 5

No	Kelengkapan administrasi	Ket
1.	Nama dokter	✓
2.	Alamat dan SIP dokter	✓
3.	Paraf dokter	✓
4.	Tanggal penulisan resep	✓
5.	Nama pasien	✓
6.	Umur pasien	✓
7.	Alamat	✓
8.	Nama dan jumlah obat	✓
No	**Kelengkapan farmasetik**	
1.	Bentuk & kekuatan sediaan	✓
2.	Stabilitas	-
3.	Kompabilitas	-
4.	Cara Pemberian	✓
5.	Jumlah Dan Aturan Pakai	✓

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 1 Tgl. 13-3-2021

2x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Cefadroxil No. X

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No.2 Tgl. 13-3-2021

2x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Metilpredicolone 4 mg No. VI

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No.3 Tgl. 13-3-2021

3x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Sistenol No. X

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No.4 Tgl. 13-3-2021

3x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Pectum Ij. No I

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 12 RT. 22 Banjarmasin
Telp : 0511-6724187/081953769001
APA : Ridha Fitriana,S.Farm.,Apt
SIPA : 503/429/SIPA/6371/VIII.19/Dinkes

Nama : Ny. A No. 5 Tgl. 13-3-2021

1x 1Sehari tablet ml/tetes pagi
ml sdk makan siang
bungkus sdk takar sore
malam

sebelum/sesudah makan
Kocok dahulu

Nama/jml obat : Imboost Tab No. III

jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(Hubungi Apoteker /Asisten Bila Membutuhkan Informasi/Obat)

Indikasi :

Cefadroxil : Obat antibiotik mengatasi infeksi bakteri ditenggorokan,saluran kencing, kulit atau jantung

Metilpredicolone : Obat methylprednisolone mengatasi meredakan peradangan. Penyakit paru obstruksi kronik, radang sendi, lupus, dan ganguan fungsi kelenjar endokrin.

Sistenol : Obat mengandung paracetamol antipiretik sekaligus analgesik sebagai penurun demam disertai batuk .

Pectum inj : Obat meredakan batuk

Imboost Tab : Obat herbal melindungi tubuh dari serangan virus, seperti batuk pilek biasa

Kontraindikasi :

Cefadroxil : Alergi golongan sefalosporin

Metilpredicolone : Hipersensitivitas terhadap komponenya

Sistenol : Hipersensitivitas terhadap parectamol

Pectum Inj : Hipersensitivitas

Imboost tab : Tidak untuk penderita leukimia, AIDS, sklerosis multipel dan autoimun

3.2. Alur Pelayanan Resep

Apotek kimia farma 547 Jahri Saleh memberikan pelayanan yang terdiri dari pelayanan resep tunai dan resep kredit. Resep tunai yang dimaksud adalah resep dari pasien yang datang ke apotek dan langsung dibayar di hari itu juga. Resep tunai biasanya disebut juga sebagai resep umum, sedangkan resep kredit adalah resep yang pembayarannya diakhir dan biasanya penagihannya setiap bulan ke instansi yang menjamin layanan kesehatan bagi peserta yang mengikuti dan bekerja sama dengan apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh. Resep kredit ini biasanya adalah resep BPJS Kapitasi, BPJS PRB. Berikut alur pelayanan resep di apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh :

a. Alur Pelayanan Resep

1. Resep Tunai

Pasien yang membawa resep umum tersebut akan dicek ketersediaan obat yang ada di apotek oleh apoteker atau TTK, kemudian apoteker atau TTK akan memberi harga di resep tersebut dan apoteker atau TTK menanyakan pada pasien apakah pasien setuju dengan harga tersebut. Apabila pasien setuju dengan harga tersebut maka apoteker atau TTK akan menyiapkan obat atau meracik obat tersebut kemudian memberikan etiket yang sudah di-print dan dimasukkan ke dalam plastik klip. Setelah semua obat disiapkan, apoteker atau TTK menyerahkan obat tersebut ke pasien disertai dengan KIE. Berikut alur pelayanan resep tunai di apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh.

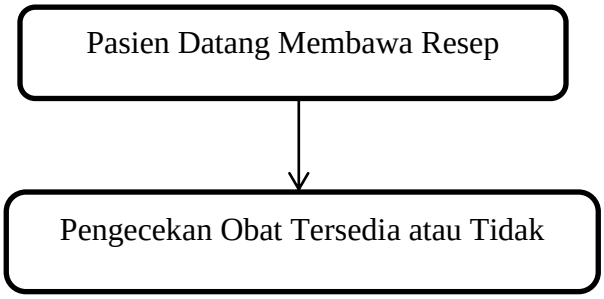

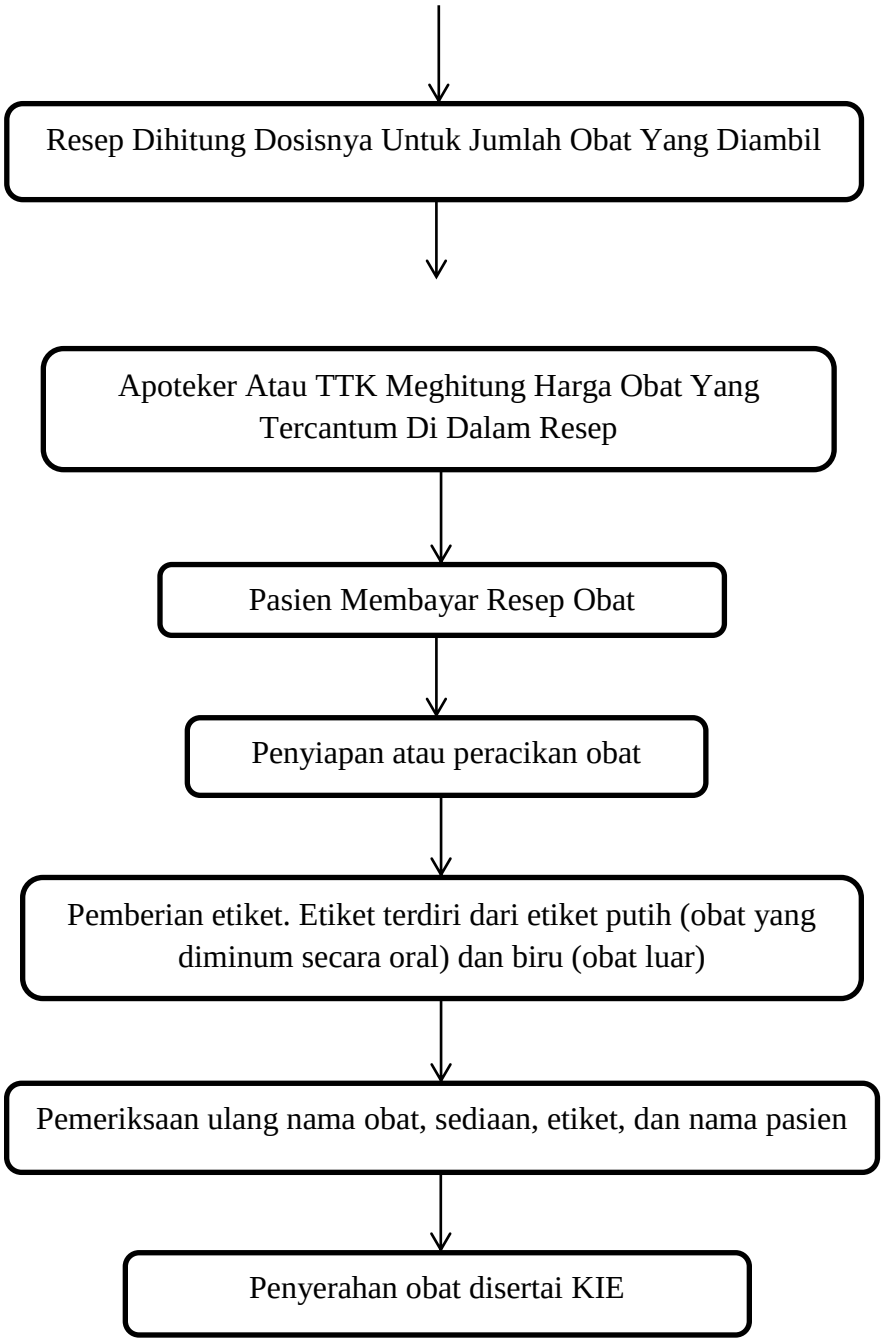

Gambar 10. Alur Pelayanan Resep Tunai Di Kimia Farma 547 Jahri Saleh

b. Alur Pelayanan Resep Kredit

1. Resep BPJS PRB (Program Rujuk Balik)

Resep ini diperuntukkan bagi pasien yang mengikuti program BPJS dan pasien tersebut mengalami penyakit kronis yang proses penyembuhannya harus dipantau setiap bulan dan jumlah obatnya pun untuk satu bulan. Setiap bulan pasien akan datang sesuai dengan tanggal yang ditentukan dan menerima obat yang sesuai dengan resep tersebut. Sebelum pasien menerima obat tersebut. apoteker atau TTK akan meminta kartu putih, kartu BPJS, dan surat pemeriksaan atau diagnosa terakhir dari pasien tersebut. Apoteker atau TTK akan memeriksa pada tanggal berapa pasien terakhir mengambil obat dan riwayat obat yang digunakan pasien tersebut di *website* BPJS.

Apabila pengambilannya sesuai dengan website tersebut dan pasien membawa kartu putih, kartu BPJS, dan surat pemeriksaan atau diagnosa terakhir maka apoteker atau TTK menerima resep tersebut dan menyiapkan obat yang sesuai dengan resep tersebut. Apoteker atau TTK menyerahkan obat tersebut beserta dengan KIE kemudian meminta tanda tangan beserta nomor telpon yang aktif dari pasien tersebut. Pembayaran resep ini ditagihkan langsung ke BPJS. Berikut alur pelayanan resep BPJS PRB.

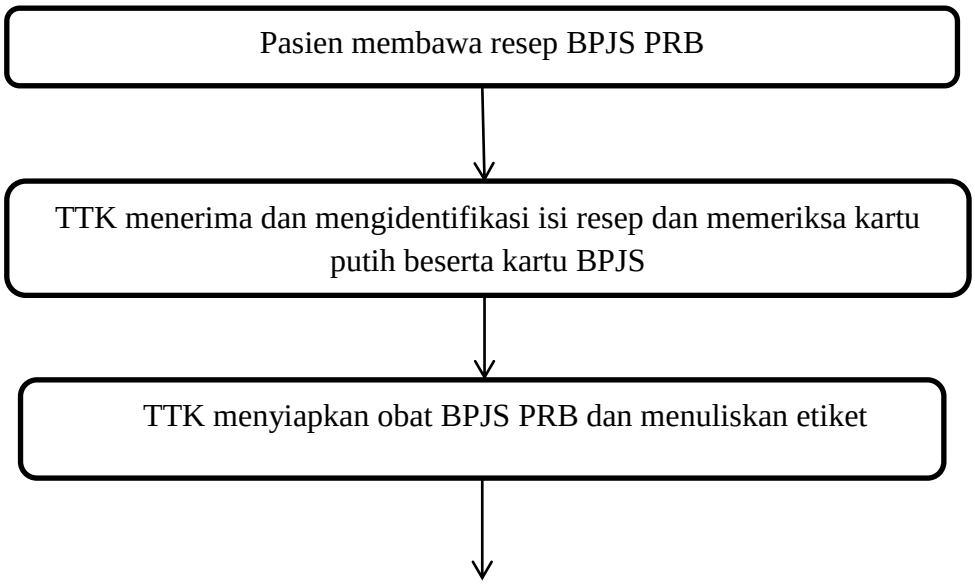

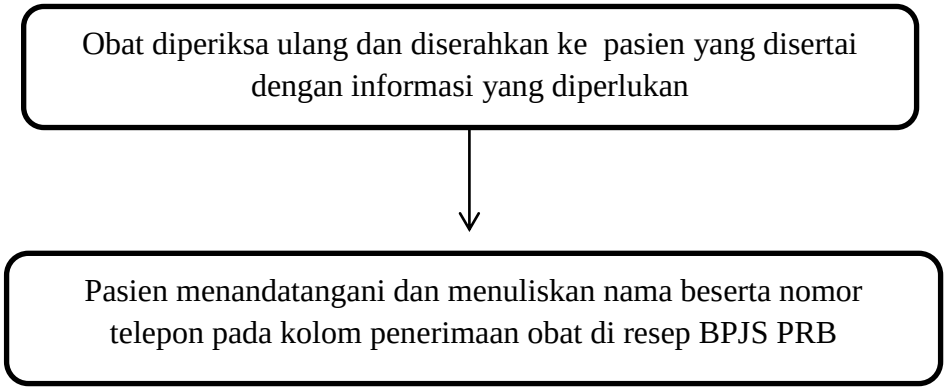

Gambar 11. alur pelayanan resep BPJS PRB di KIma Farma 547 Jahri Saleh

2. Resep BPJS Kapitasi

Resep ini berasal dari BPJS dan biasanya pasien yang membawa resep ini adalah peserta yang ikut dalam program BPJS. Resep BPJS kapitasi ini diperuntukkan pada pasien yang proses penyembuhannya sebentar yaitu sekitar 1 minggu (penyakit non kronis) dan jumlah obatnya pun tidak digunakan dalam satu bulan. Pembayaran resep ini biasanya diakhir dan pembayarannya ditagihkan ke dokter BPJS bersangkutan. Dokter BPJS sudah diberi sejumlah uang dari BPJS untuk membayar resep-resep tersebut. Berikut alur pelayanan resep BPJS kapitasi.

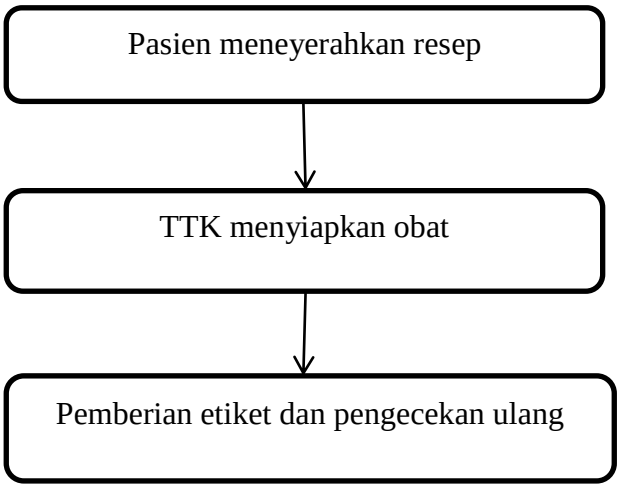

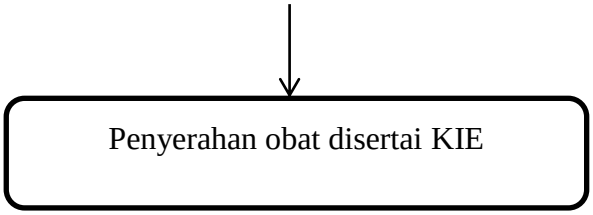

Gambar 8. Alur Penyerahan Resep Kapitasi di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

Untuk alur pelayanan resep narkotika dan psikotropika dilakukan berdasarkan resep dokter. Resep obat yang mengandung golongan narkotika dan psikotropika diberi tanda garis bawah merah, menyiapkan obat sesuai dengan permintaan diresep. Untuk obat narkotik dan psikotropik harus menulis nama pasien, nomor resep, tanggal resep, alamat pasien, nama dokter, dan obat yang diminta pada buku khusus, dan untuk pengeluaran obat di catat di kartu stok. Melakukan pemeriksaan akhir sebelum dilakukan penyerahan ke pasien disertai pemberian informasi tentang obat tersebut. Apotek tidak boleh mengulang penyerahan obat narkotika dan psikotropika atas dasar salinan resep dari apotek lain, salinan resep harus diambil di apotek yang menyimpan resep aslinya.

3.3. Penyerahan Obat ke Pasien

Penyerahan obat adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh apoteker atau tenaga kefarmasian kepada pasien, kegiatan ini mencakup konfirmasi data pasien, penjelasan informasi obat dan aturan pakai obat kepada pasien :

a. Pasien menunggu obat di ruang tunggu
b. Apoteker memanggil nama pasien dan mengkonfirmasi data pasien serta memastikan obat yang diserahkan sesuai di resep.
c. Apoteker memberikan informasi mengenai nama obat, aturan pakai, kegunaan masing-masing obat, dan cara penyimpanan dengan benar.
d. Obat yang diberikan harus diminum dengan teratur
e. Apoteker akan menanyakan pemahaman pasien
f. Setelah obat diserahkan apoteker mendoakan kesembuhan pasien.

Berikut alur penyerahan obat ke pasien :

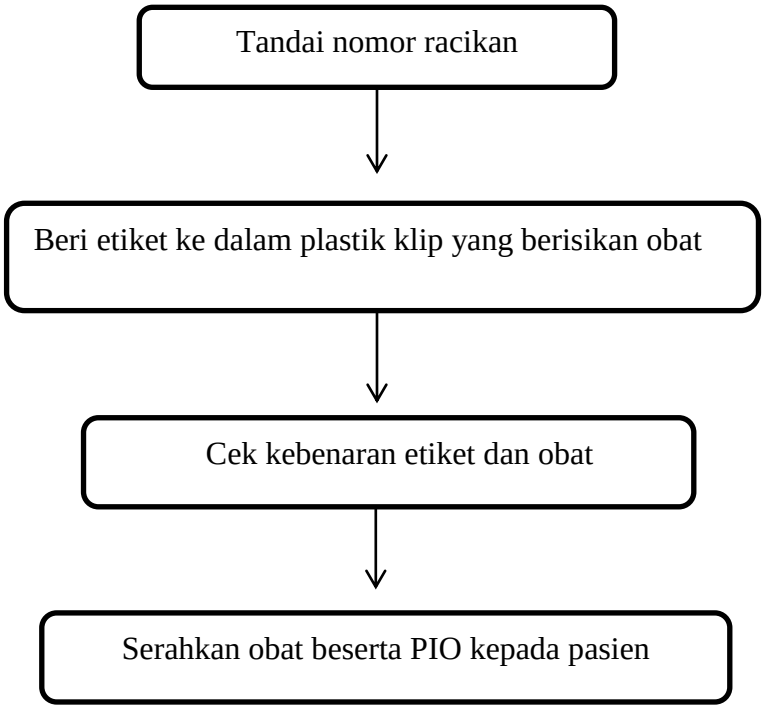

Gambar 12. Alur Penyerahan Obat ke Pasien di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

BAB IV

ANALISIS SWAMEDIKASI

4.1. Alur Pelayanan Non Resep

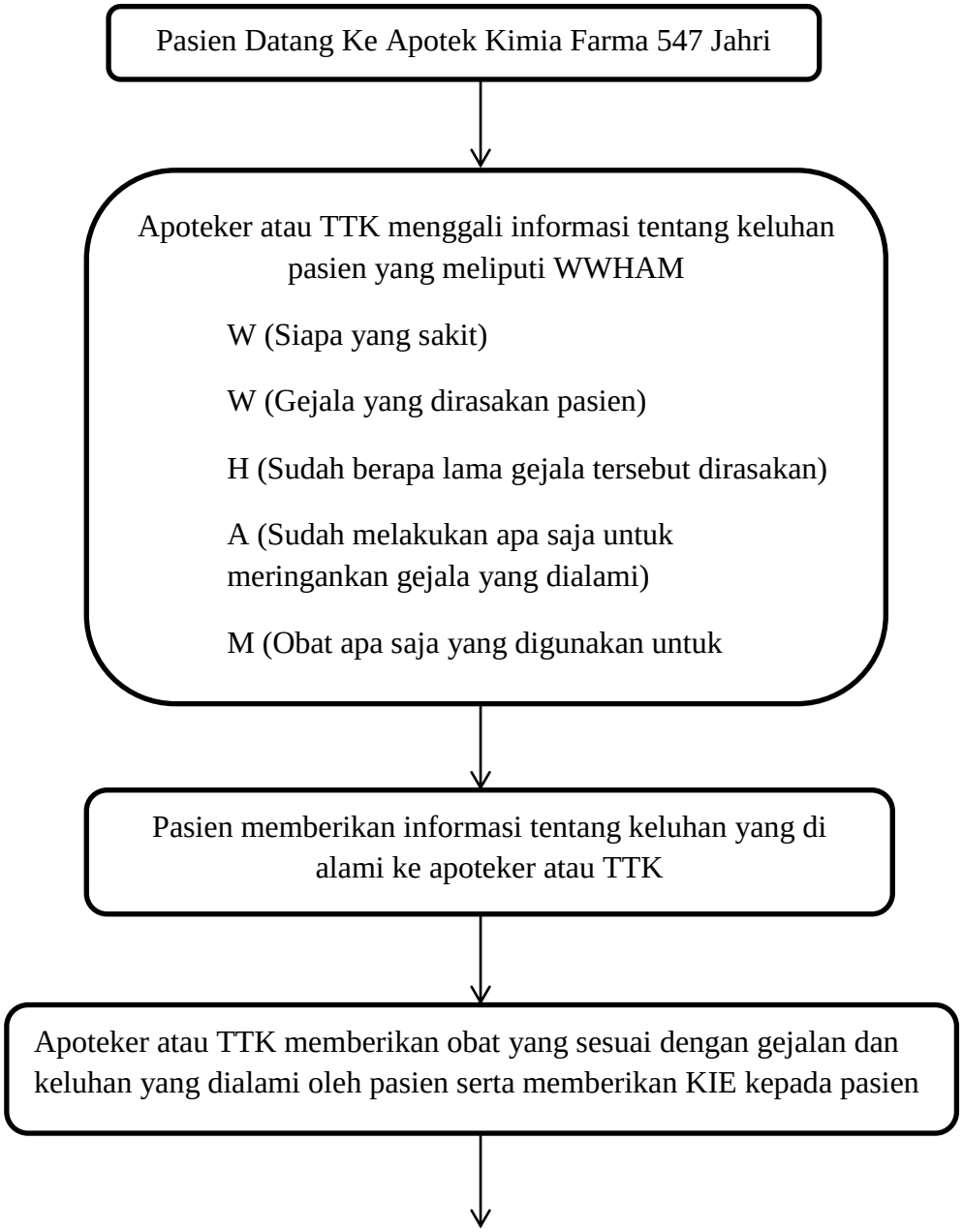

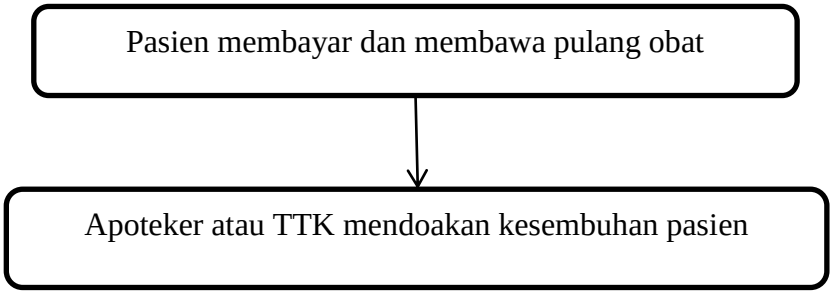

Gambar 13. Alur Pelayanan Non Resep di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

4.2. Kegiatan Swamedikasi

Tabel 1 Swamedikasi 1

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Seorang Anak (An.R) Usia 5 Tahun BB 20 kg	Sudah Tergali
W	Mual Mau Muntah, Tetapi Belum Muntah,Demam	Sudah Tergali
H	Baru saja (setelah bangun Pagi)	Sudah Tergali
A	Belum ada mengkonsumsi obat	Sudah Tergali
M	Belum melakukan tindakan apapun	Sudah Tergali
PENATALAKSAAN		
Pemiihan Terapi	Kamolas syr 3-4 kali sehari 5 ml Komposisi : Paracetamol 250 mg/5 ml	➢ Pasien mengeluh demam, maka pemilihan terapi yang diberikan untuk anak usia 5 tahun dengan BB 20 kg adalah Kamolas Syr sudah tepat karena ➢ obat Paracetamol sebagai antipiretik yang mampu mengatasi demam

		pasien. ➢ Lama penggunaan : 4-7 hari apabila belum ada perbaikan. ➢ Lama penyimpanan: 2 minggu sampai 2 bulan setelah dibuka ➢ Efek samping obat kamolas syr : nyeri lambung, ruam pada kulit. ➢ Kontraindikasi : Hipersensitif terhadap parasetamol. Pasien dengan disfungsi hati dan ginjal. ➢ Simpan obat di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. ➢ istirahat yang cukup, kompres hangat, dan banyak minum.
	Vometa Sirup 5 mg/60 ml 3 kali sehari 5 ml Komposisi :Domperidon	➢ Pasien mengeluh Mual mau Mutah tetapi belum Mutah, maka pemilihan terapi yang diberikan kepada pasien adalah ➢ Vometa Sirup yang mengandung Domperidon sebagai antiemetic untuk mengatasi rasa mual pasien. ➢ Lama penggunaanl: Jangan gunakan obat ini lebih 2 minggu karena obat ini merupakan obat yang digunakan dalam pengobatan jangka pendek. ➢ Lama penyimpanan: 2 minggu sampai 2 bulan

		setelah dibuka ➢ Efek samping obat : Pusing, Mulut terasa kering, terbakar, atau terjadi iritasi. ➢ Kontraindikasi : tidak boleh berbarengan obat phenelzine,tranylcypromi ne, furazolidone, dan selegiline. ➢ Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung. ➢ Hindari makanan yang berbau, berminyak dan berlemak, pedas, terlalu manis, panas.Sebaiknya makan makanan yang dingin, dan tempatkan pasien pada ruangan yang sejuk.
Konseling	Sudah dilakukan dengan benar	Apoteker atau TTK sudah melakukan konseling untuk peggunaan obat yang dibeikan yaitu untuk penggunaan. Kaamolas Syr 250mg/5 ml diminum 3-4 kali sehari sebanyak 5 ml tiap kali minum. Penggunaan tiap 8/6 jam sekali sesudah makan. Jika demam pasien sudah teratasi maka penggunaan obat ini bias dihentikan. Sedangkan Vometa Syr 5 mg/60 ml diminum 3 kali sehari sebanyak 5 ml tiap 8 jam sekali 15 menit sebelum makan.
Monitoring	-	Apoteker atau TTK seharusnya melakukan monitoring untuk memantau kepatuhan pasien, da memberikan informasi kepda pasien apabila selama 3-7 hari tidak ada perbaikan dan justru

		memperparah kondisi pasien maka sarankan untuk mengonsultasikan hal tersebut ke dokter untuk monitori.

Tabel 2 Swamedikasi 2

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Seorang Ibu	Sudah Tergali
W	Sakit Gigi	Belum tergali sepenuhnya, karena gejala lainnya belum ditanyakan agar tidak terjadi kesalahan pemilihan obat dan untuk menganalisa apakah gejala yang dirasakannya mengindikasikan penyakit lain.
H	-	Belum tergali, hal ini penting ditanyakan untuk mengetahui berapa lama gejala tersebut sudah dirasakan pasien, agar dapat mengelompokkan apakah gejala tersebut termasuk akut atau kronis atau malah mengindasikan penyakit lain.
A	-	Belum tergali, hal ini harus ditanyakan untuk mengetahui apa saja yang telah dilakukan pasien untuk mengatasi gejala tersebut atau justru tindakan yang dilakukannya yang menimbulkan sakit gigi.

M	-	Belum tergali, pertanyaan ini harus ditanyakan ke pasien untuk mengetahui mengonsumsi obat apa untuk mengurangi gejala atau mengonsumsi obat lain yang menimbulkan sakit gigi. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari duplikasi pengobatan (pemberian obat yang sama).
PENATALAKSANAAN		
Pemilihan Terapi	Cataflam Tablet 50 mg 2-3 kali sehari Dosis Maksimal 150-200 mg perhari Komposisi : Diklofenak Pottasium	➢ Melihat dari gejala yang dikeluhkan pasien, pemilihan terapi menggunakan Cataflam Tablet sudah tepat ➢ untuk mengatasi sakit gigi pasien karena Diklofenak Pottasium termasuk obat-obat OAINS yang mampu mengatasi gejala tersebut. ➢ Lama penggunaan: 6-8 jam tergantung keparahan nyeri yang dialami. ➢ Lama penyimpanan: Obat belum melewati kadarluarsa ➢ Efek samping : mual, muntah, keram perut ➢ Kontraindikasi: Gangguan pencernaan seperti tukak lambung dan tukak usus, perdarahan saluran pencernaan ,Hamil pada trimester akhir. ➢ Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya matahari langsung.

		➢ Sakit gigi juga bisa diakibatkan oleh pasta gigi yang anda gunakan. Penggunaan pasta gigi dapat diganti dengan pasta gigi yang sesuai dengan kondisi gigi.
Konseling	Sudah dilakukan dengan benar	Apoteker atau TTK sudah melakukan konseling untuk penggunaan obat Cataflam Tablet yaitu 2-3 x sehari 1 tablet sesudah makan. Apabia sakit giginya sudah hilang, maka bisa dihentikan pengobatan.
Monitoring		Harusnya Apoteker atau TTK melakukan monitoring untuk memantau kepatuhan pasien dalam mengkosumsi obat, apabila selama satu minggu tidak ada perbaikan dan justru memperparah kondisi pasien maka disarankan untuk mengonsultasikan hal tersebut ke dokter untuk diagnosa lebih lanjut.

Tabel 3.Swamedikasi Non Resep

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
	PENGGALIAN	
W	Seorang Anak usia 4 thn	Sudah Tergali
W	Mengalami Batuk Keriing	Sudah Tergali
H	-	Belum tergali, hal ini penting ditanyakan untuk mengetahui berapa lama gejala tersebut sudah dirasakan pasien,
A	-	Belum tergali, hal ini harus ditanyakan untuk mengetahui apa saja yang telah dilakukan

		pasien untuk mengatasi gejala tersebut.
M	-	Belum tergali,hal ini perlu ditayakan ke pasien untuk mengetahui obat apa yang sudah dikonsumsi pasien untuk mengatasi gejala yang dialami. Hal ini juga untuk menghindari terjadinya duplikasi pengobatan (pemberia obat yang sama).
PENATALAKSANAAN		
Pemiihan Terapi	No Cough Syr 120 mg/5 ml Komposisi : *Zingiber officinale rhizome* (obat herbal)	➢ Melihat dari gejala yag dikeluhkan pasien pemberian terapi ini sudah benar karena kandungan yang terdapat di dalam obat No Cough Syr yaitu *Ziggiber officinale rhizome* ➢ mampu mengatasi batuk kering pada anak. Karena obat ini termasuk obat yang mampu mengatasi batuk kering dan bisa juga untuk batuk berdahak. ➢ Lama penggunaan: selama 5-7 hari tidak ada perbaikan ➢ Lama penyimpanan: 2 minggu sampai 2 bulan setelah dibuka ➢ Efek samping : sejauh ini belum ada dilaporkan efek samping obanyan. ➢ Kontraindikasi: Hindari pemberian pada pasien yang memiliki Hipersensitif (reaksi berlebihan atau sangat

		sensitif) terhadap kandungan dalam obat tersebut. ➢ Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. ➢ Minum air yang banyak,untuk membantu mengencerkan dahak,mengurangi iritasi atau rasa gatal.
konseling	Sudah dilakukan dengan benar	Apoteker atau TTK sudah melakukan konseling untuk penggunaan obat No Cough Syr yaitu 3 x sehari 5 m sesudah makan. Apabia batuk sudah berkurang, bisa saja dihentikan penggunaannya.
Monitoring	-	Harusnya Apoteker atau TTK melakukan monitoring untuk memantau kepatuhan pasien dalam mengkosumsi obat, apabila selama 5-7 hari tidak ada perbaikan dan justru memperparah kondisi pasien maka disarankan untuk mengonsultasikan hal tersebut ke dokter untuk diagnosa lebih lanjut.

Tabel 4. Swamedikasi Non Resep

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Seorang Anak Usia 2 Tahun	Sudah Tergali
W	Demam dan Flu	Sudah Tergali

H	Baru saja (pada sore hari).	Sudah Tergali
A	Belum ada mengkonsumsi obat	Sudah Tergali
M	Belum melakukan tindakan apapun	Sudah Tergali
PENATALAKSAAN		
Pemiihan Terapi	Peretusin syr 60 ml 3x1. sehari atau 5 ml. 1 sendok teh Komposisi : Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrine HCL 7,5 mg,	➢ Pasien mengeluh demam dan Flu, maka pemilihan terapi yang diberikan untuk anak usia 2 tahun adalah Peretusin Syr sudah tepat karena obat Paracetamol sebagai antipiretik yang mampu mengatasi demam pasien pada obat pseudoephedrine untuk mengatasi pada kasus Flu. ➢ Lama penggunaan: selama 3-7 hari tidak ada perbaikan ➢ Lama penyimpanan: 2 minggu sampai 2 bulan setelah dibuka ➢ Efek samping : menyebabkan ngantuk. ➢ Kontraindikasi : Tidak di anjurkan bagi pasien untuk menggunakan obat ini yang memiliki riwayat hipertensi, penyakit jantung, ganguan hati. ➢ Simpan pada suhu ruangan. ➢ Peningkatan asupan cairan dengan banyak minum air, teh, sari buah. Asupan cairan dapat mengurangi rasa

		kering di tenggorokan, mengencerkan dahak dan membantu menurunkan demam.
Konseling	Sudah dilakukan dengan benar	Apoteker atau TTK sudah melakukan konseling untuk penggunaan obat yang diberikan yaitu untuk penggunaan obat Peretusin Syr 60 ml diminum 3x1 sehari sebanyak 5 ml tiap kali minum. Penggunaan tiap 8/6 jam sekali sesudah makan. Jika demam dan Flu pasien sudah teratasi maka penggunaan obat ini bias dihentikan.
Monitoring	-	Apoteker atau TTK melakukan monitoring kepada pasien untuk memantau kepatuhan pasien. Dan memberikan informasi kepada pasien apabila selama 3-7 hari tidak ada perbaikan dan justru memperparah kondisi pasien. Maka Di sarankan untuk mengonsultasikan hal tersebut ke dokter untuk monitori.

Tabel 5. Swamedikasi Non Resep

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Pasien Anak Umur 3	Sudah Tergali

	Bulan	
W	Dengan Batuk Berdahak & pilek	Sudah Tergali
H	Baru saja (pada sore hari).	Sudah Tergali
A	Belum ada mengkonsumsi obat	Sudah Tergali
M	Belum melakukan tindakan apapun	Sudah Tergali
PENATALAKSAAN		
Pemiihan Terapi	Triaminic ekspectoran & pilek syr 60 ml 3x$^1/_2$. sehari atau 5 ml. 1 sendok teh Komposisi : Guaifenesin 50 mg, Pseudoephedrine HCL 15 mg	➢ Pasien mengeluhkan batuk berdahak dan pilek, maka pemilihan terapi obatnya adalah Triaminic ekspectoran & pilek syr 60 ml untuk usia 3 tahun. ➢ Untuk mengobati batuk berdahak dann pilek ➢ Lama penggunaan : 3-7 hari tidak ada perbaikan. ➢ Lama penyimpanan : Rentang waktu 2 minggu sampai 2 bulan setelah dibuka ➢ Efek samping : pusing, mual,dan mengantuk. ➢ Kontraindikasi : Gangguan jantung, DM, digunakan bersama MAOI ➢ Simpan di suhu ruangan sekitar 28°C. ➢ Peningkatan asupan cairan dengan banyak minum air, teh, sari buah.
Konseling	Sudah dilakukan dengan benar	Apoteker atau TTK sudah melakukan konseling untuk penggunaan obat yang

		diberikan yaitu untuk penggunaan obat Triaminic Syr 60 ml diminum 3x$^{1}/_{2}$ sehari sebanyak 5 ml tiap kali minum. Penggunaan tiap 8/6 jam sekali sesudah makan. Jika demam dan Flu pasien sudah teratasi maka penggunaan obat ini bias dihentikan.
Monitoring	-	Apoteker atau TTK melakukan monitoring kepada pasien untuk memantau kepatuhan pasien. Dan memberikan informasi kepada pasien apabila selama 3-7 hari tidak ada perbaikan dan justru memperparah kondisi pasien. Maka Di sarankan untuk mengonsultasikan hal tersebut ke dokter untuk monitori.

4.3. Analisis Swamedikasi

Upaya Pengobatan Diri Sendiri (UPDS) atau swamedikasi merupakan kegiatan pemilihan dan penggunaan obat baik itu obat modern, herbal, maupun obat tradisional oleh seseorang individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit (WHO, 1998). Swamedikasi berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obatan yang sederhana dan dibeli bebas di apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa nasihat dokter. Swamedikasi atau pengobatan sendiri adalah perilaku untuk mengatasi sakit ringan sebelum mencari pertolongan ke petugas atau fasilitas kesehatan. Lebih dari 60% dari anggota masyarakat melakukan swamedikasi dan 80% di antaranya mengandalkan obat modern (Rahardja, 2010).

Pengobatan sendiri dalam hal ini dibatasi hanya untuk obat-obat modern, yaitu obat bebas dan obat bebas terbatas. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang

dapat dialami masyarakat, antara lain demam, nyeri, batuk, flu serta berbagai penyakit lain (Depkes, 2006). Analisis Upaya Pengobatan Diri Sendiri (UPDS) atau Swamedikasi dapat dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dapat digunakan sebagai informasi agar dapat memberikan ketepatan terapi kepada pasien. Beberapa pertanyaan tersebut seperti :

W : *Who is the patient*? (siapa yang sakit). Apoteker menyakan siapa yang sakit atau siapa yang akan mengkonsumsi obat yang akan dibelinya tersebut.

W : *What are the symptoms*? (gejala apa yang di rasakan). Informasi mengenai gejala dapat membantu apoteker mengetahui apakah gejala memang dapat diatasi atau harus mendapatkan penanganan lebih lanjut.

H : *How long have the symptoms been present*? (sudah berapa lama gejala tersebut berlangsung). Faktor lamanya gejala berlangsung juga menjadi pertimbangan apakah swamedikasi dapat diberikan atau tidak. Jika memang sudah terbilang cukup lama akan lebih baik diperiksakan ke tenaga medis yang dapat mendiagnosa sampai mana progres penyakit yang diderita pasien.

A : *Action taken*? (Tindakan apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi gejala tersebut). Jika tindakan yang dilakukan sudah benar dapat menjadi terapi nonfarmakologi yang dapat membantu mempercepat pengobatan selain dengan terapi farmakologi.

M : *Medication being taken*? (Obat apa yang telah digunakan untuk mengatasi gejala tersebut). Dari pertanyaan ini dapat diketahui apakah ada efek alergi jika diberikan obat baru serta efek samping yang mungkin terjadi.

4.4. Penatalaksanaan Swamedikasi

Penatalaksanaan swamedikasi dilakukan setelah mendapatkan informasi melalui analisis swamedikasi yang memberikan informasi mengenai penyakit yang diderita pasien. Apoteker dapat menyarankan obat apa yang tepat untuk diberikan kepada pasien. Apoteker juga memberikan konseling mengenai cara penggunaan obat yang benar, jadwal meminum obat yang benar dan memberikan informasi selengkapnya tentang obat yang didapatkan pasien. Tidak hanya pemberian informasi tentang obat tetapi.

Definisi swamedikasi atau pengobatan sendiri berdasarkan PERMENKES No.919/MENKES/PER/X/1993 adalah upaya seseorang dalam mengobati gejala penyakit tanpa konsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Lebih dari 60% dari masyarakat melakukan swamedikasi dan 80% di antaranya mengandalkan obat modern. Meningkatnya tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti sehat, serta mahalnya biaya kesehatan yang harus ditanggung oleh pasien adalah menjadi penyebab meningkatnya praktek swamedikasi. Akibatnya, penggunaan obat bebas maupun obat bebas terbatas oleh masyarakat juga semakin meningkat.

Pada situasi demikian peran profesi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (sebagai tim farmasi) sangatlah penting, yakni tidak sekedar menjual obat (obat sebagai komoditas), namun harus mampu berperan “klinis” dengan memberikan asuhan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Kompetensi tim farmasi dalam mengedukasi pasien semakin dituntut oleh masyarakat yang membutuhkan informasi obat. Tuntutan pergeseran peran tersebut semakin besar dengan semakin berkembangnya teknologi formulasi dan banyaknya penemuan obat baru yang sering membingungkan masyarakat. Tim farmasi di komunitas (apotek) adalah tenaga ahli asuhan kefarmasian yang paling mudah diakses dan dipercaya oleh masyarakat. Farmasis harus memberikan

informasi lebih kepada pasien daripada hanya menyampaikan produk obat. Filosofi utama dari pelayanan swamedikasi adalah mengamankan pasien dari bahaya penyakit dan obat. Oleh karena itu pemahaman tim farmasi tentang obat dan penyakit merupakan hal yang harus dikuasai dan tidak bisa ditawar. Tim farmasi harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan klinis dalam menanggapi gejala penyakit, termasuk keterampilan berkomunikasi, agar dapat berperan aktif dalam pelayanan swamedikasi. Keterampilan utama untuk menanggapi gejala penyakit yang disampaikan oleh pasien adalah:

a. Kemampuan untuk membedakan antara gejala penyakit ringan dan serius
b. Keterampilan mendengarkan secara aktif
c. Kemampuan untuk bertanya
d. Kemampuan pemilihan terapi berdasarkan efektivitasnya
e. Kemampuan bekerjasama dengan pasien

Keinginan pasien harus digali dan pasien dilibatkan secara aktif untuk mengetahui pandangan mereka terhadap penyakit dan pengobatan. Beberapa pasien menginginkan farmasis untuk memilihkan obat yang tepat bagi mereka, akan tetapi ada pula yang langsung minta dilayani dengan menyebut nama obat. Jika pasien menginginkan merek obat tertentu dan pasien pernah menggunakannya, pastikan bahwa pasien sudah mengetahui informasi penting yang harus diketahui, serta tanyakan apakah pasien memerlukan informasi lebih lanjut tentang obat tersebut. Sebaliknya bila pasien masih mau mencoba obat yang mereka inginkan untuk pertama kali maka gali informasi darimana pasien mengetahui obat tersebut dan selanjutnya gunakan tahapan bertanya seperti di atas.

Saat memutuskan rekomendasi terapi obat hendaknya farmasis berpegang pada pengobatan yang rasional yakni pengobatan dengan efek terapi maksimal serta efek samping dan biaya pengobatan yang

minimal. Yang perlu diingat bahwa pasien tidak harus selalu diberi obat, terutama ketika dijumpai gejala/keluhan yang mengarah pada penyakit berpotensi serius. Tim farmasi harus bisa memutuskan dengan tepat kapan pasien harus segera dirujuk ke dokter.

4.5. Monitoring

Monitoring adalah aktifitas atau kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi dari pemakaian obat tentang sebab dan akibat dari penggunaan obat meliputi efek samping, dosis, dll. Monitoring diperlukan agar mencegah kesalahan awal dan meminimalisir kesalahan penggunaan, Medication Error (ME), malpraktek agar dapat segera diketahui dan dapat dilakukan tindakan perbaikan. Hal-hal yang perlu dilakukan monitoring :

a. Kondisi pasien, gejala yang dirasakan pasien, semakin membaik atau tidak
b. Memeriksa kemungkinan terjadinya alergi dan efek samping.
c. Kepatuhan pasien minum obat
d. Rujuk ke dokter apabila tidak ada perbaikan atau memperburuk

BAB V

KESIMPULAN

Manajemen di apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh ada Sembilan yaitu Perencanan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penataan, Pencatatan, Pelaporan, dan Pemusnahan. Perencanaan di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh menggunakan Metode Konsumsi dengan Analisis Min-Max dan Analisis Pareto. Pengadaan dilakukan melalui Pengadaan BM (Bisnis Manajer) kemudian dikirimkan PBF disertai mempunyai perjanjian dengan PBF. Penerimaan barang biasanya dilakukan oleh Apoteker atau TTK kecuali obat Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan OOT yang harus diterima oleh apoteker yang memiliki SIK. Penyimpanan barang dilakukan berdasarkan urutan waktu penerimaan, berdasarkan Prinsip First In First Out (FIFO) dan First Expired First Out (FEFO) dan penyimpanannya ada di dalam lemari berputar, rak, dan kulkas. Penataan obat di apotek Kimia Farma sesuai urutan alfabetis “A” dari sisi kiri dan dilanjutkan alfabetis “B” di sisi kanan dan seterusnya. Pecatatan dilakukan menggunakan Kartu Stok dan Pelaporan dilakukan untuk narkotika dan psikotropika dengan *website* SIPNAP miliki Dinkes. Apotek Farma 547 Jahri Saleh sudah pernah melalukan pemusnahan baik obat bebas, obat bebas tebatas obat-obat tertenu Narkotika, Psikotropika maupun Alkes berdasarkan anjuran DAGUSIBU. Pelayanan resep di apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh terdiri dari pekayanan resep tunai dan kredit, sedangkan untuk pelayanan resep non resep dilakukan langsung oleh apoteker atau TTK terhadap orang yang ingin melakukan swamedikasi.

BAB VI

SARAN

1. Pelayanan kefarmasian yang dilakukan di apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh lebih ditingkatkan lagi.
2. Pertahankan terus memberi ilmu yang bermanfaat saat mahasiswa praktik kerja lapangan di apotek Kimia Farma Pramuka mengenai seluk beluk apotek agar mahasiswa lebih mengetahui apa saja yang ada di dalam apotek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Kemekes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*

Kemekes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia,* 1-36

Erni Rahmawatie, Stefanus Santosa. (2015*). SISTEM INFORMASI PERENCANAAN PENGADAAN OBAT DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOYOLALI.* Vol.2 No.1, Semarang : Universitas Dian Nuswantoro Politeknik Negeri Semarang.

DINKES RI.2015.PERMENKES Nomor 3 Tahun 2015 *tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Pelaporan Narkotika Psikotropika dan Prekursor Farmasi*

Kemetrian Kesehatan (2015). *BUMN Farmasi Terbesar diIndonesia*. Jakarta Selatan

Nurul Bayti. (2020). *Laporan Kuliah Kerja Lapangan di Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh*. Universitas Muhammadiyah Banjarmain

LAMPIRAN

Lampiran 1. Faktur dari PBF

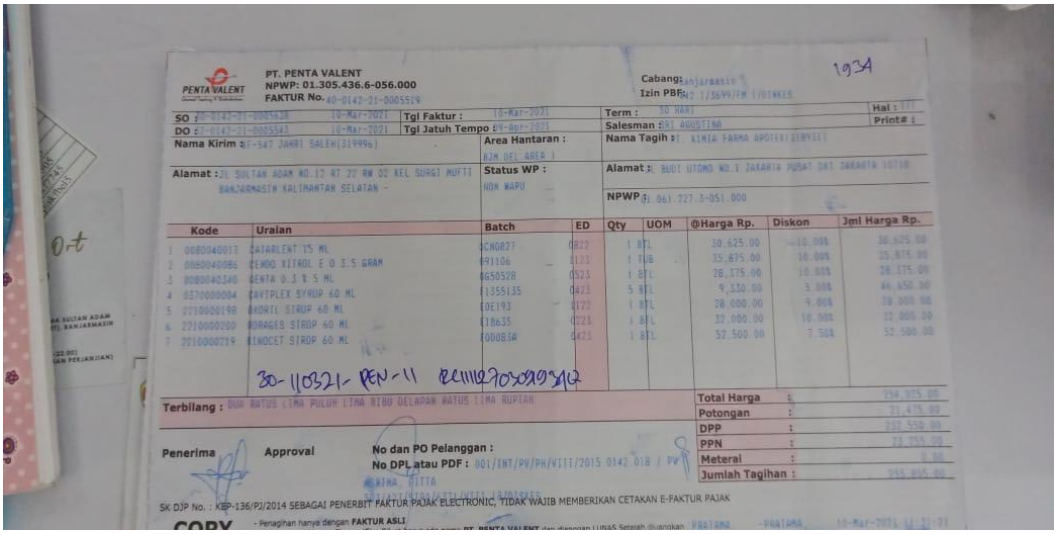

PT. PENTA VALENT
NPWP: 01.305.436.6-056.000
FAKTUR No.

Cabang:
Izin PBF:

SO :
DO :
Tgl Faktur :
Tgl Jatuh Tempo :
Term :
Salesman :
Hal :
Print# :
Nama Kirim :
Area Hantaran :
Nama Tagih :
Alamat :
Status WP :
Alamat :
NPWP :

Kode	Uraian	Batch	ED	Qty	UOM	@Harga Rp.	Diskon	Jml Harga Rp.
1	CATARLENT 15 ML			1	BTL	30,625.00	10.00%	30,625.00
2	CEMOO XITROL E O 3.5 GRAM			1	TUB	35,875.00	10.00%	35,875.00
3	GENTA 0.3 % 5 ML			1	BTL	28,375.00	10.00%	28,375.00
4	CAVTPLEX SYRUP 60 ML			5	BTL	9,330.00	5.00%	44,650.00
5	AKORIL SIRUP 60 ML			1	BTL	28,000.00	9.00%	28,000.00
6	BORAGES SIROP 60 ML			1	BTL	32,000.00	10.00%	32,000.00
7	BINOCET SIROP 60 ML			1	BTL	52,500.00	7.50%	52,500.00

Terbilang :

Total Harga :
Potongan :
DPP :
PPN :
Meterai :
Jumlah Tagihan :

Penerima
Approval
No dan PO Pelanggan :
No DPL atau PDF :

SK DJP No. : KEP-136/PJ/2014 SEBAGAI PENERBIT FAKTUR PAJAK ELECTRONIC, TIDAK WAJIB MEMBERIKAN CETAKAN E-FAKTUR PAJAK

COPY - Penagihan hanya dengan FAKTUR ASLI

Lampiran 2. Surat Pesanan Narkotika

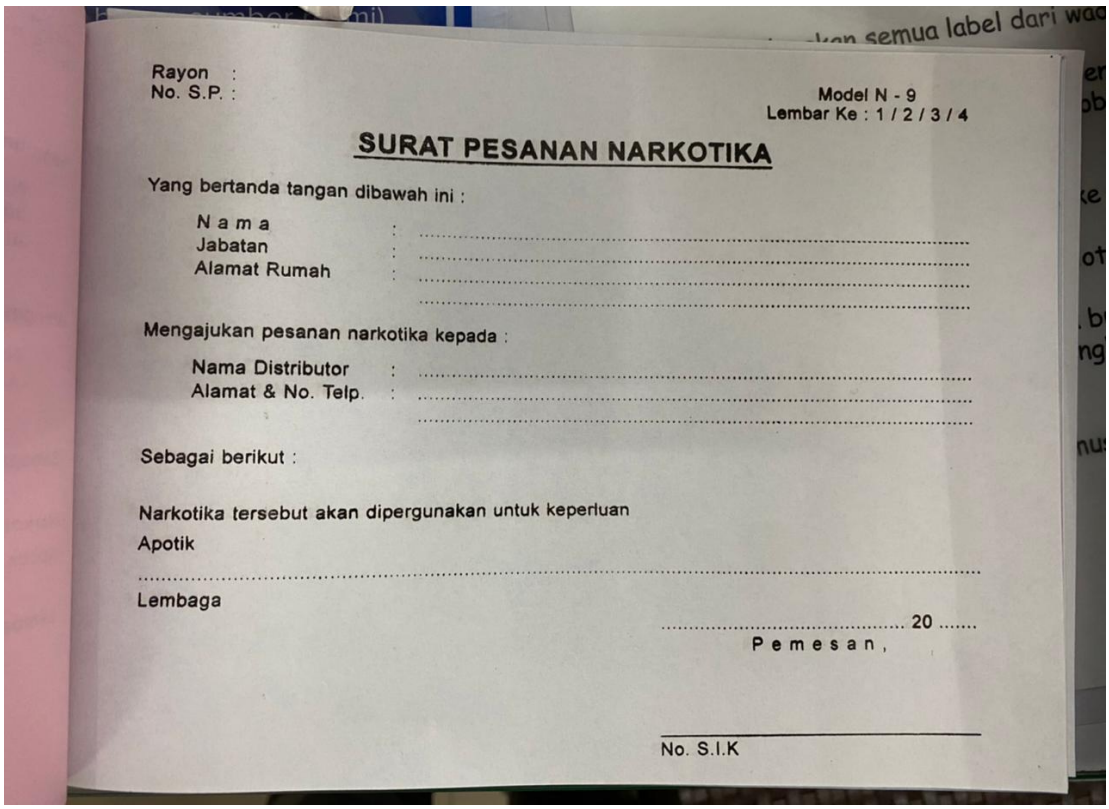

Rayon :
No. S.P. :

Model N - 9
Lembar Ke : 1 / 2 / 3 / 4

SURAT PESANAN NARKOTIKA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....
Jabatan : .....
Alamat Rumah : .....
.....

Mengajukan pesanan narkotika kepada :

Nama Distributor : .....
Alamat & No. Telp. : .....
.....

Sebagai berikut :

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan
Apotik
.....
Lembaga

..... 20 .....
Pemesan,

No. S.I.K

Lampiran 3. Surat Pesanan Psikotropika

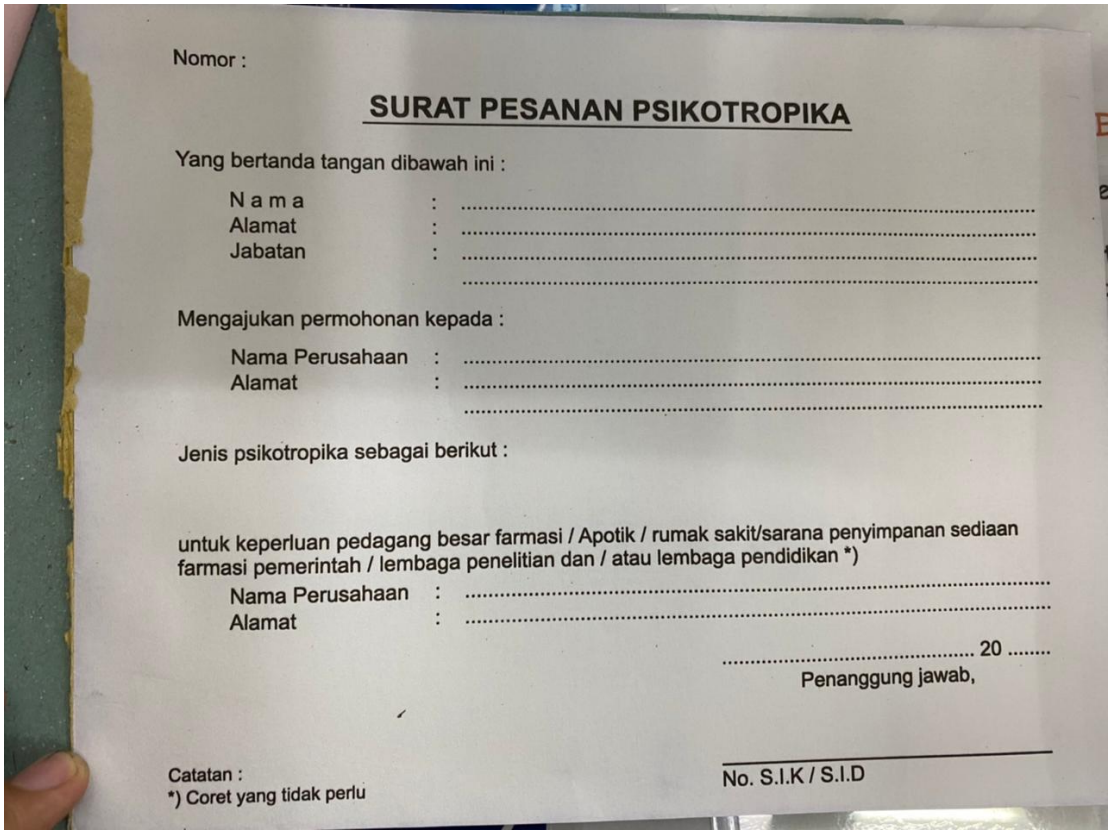

Nomor :

SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : .....
Alamat : .....
Jabatan : .....
.....

Mengajukan permohonan kepada :

Nama Perusahaan : .....
Alamat : .....
.....

Jenis psikotropika sebagai berikut :

untuk keperluan pedagang besar farmasi / Apotik / rumak sakit/sarana penyimpanan sediaan farmasi pemerintah / lembaga penelitian dan / atau lembaga pendidikan *)

Nama Perusahaan : .....
Alamat : .....

..... 20 .....
Penanggung jawab,

Catatan :
*) Coret yang tidak perlu

No. S.I.K / S.I.D

Lampiran 4. Salinan Resep Apotek Kimia Farma 547 Jahri Saleh

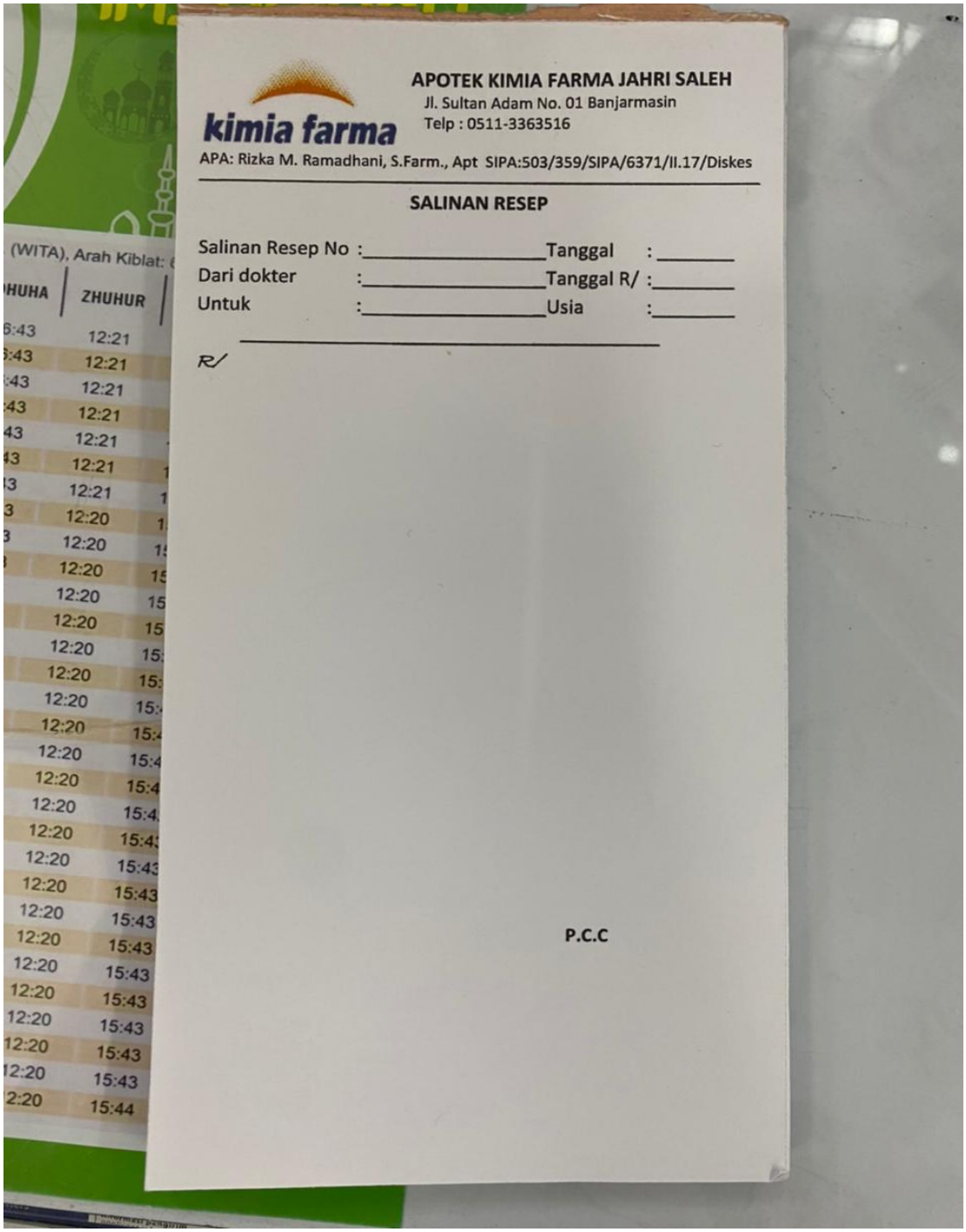

kimia farma

APOTEK KIMIA FARMA JAHRI SALEH
Jl. Sultan Adam No. 01 Banjarmasin
Telp : 0511-3363516

APA: Rizka M. Ramadhani, S.Farm., Apt SIPA:503/359/SIPA/6371/II.17/Diskes

SALINAN RESEP

Salinan Resep No :_____ Tanggal : _____
Dari dokter :_____ Tanggal R/ :_____
Untuk :_____ Usia :_____

R/

P.C.C